KATALOG/CATALOG : 1102001.7317

KABUPATEN LUWU DALAM ANGKA 2020

Luwu Regency in Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU
BPS - Statistics of Luwu Regency

KABUPATEN LUWU DALAM ANGKA 2020

Luwu Regency in Figures



https://luwukab.bps.go.id

KABUPATEN LUWU DALAM ANGKA
Luwu Regency in Figures
2020

ISBN: 978-602-71016-2-3
No. Publikasi/*Publication Number*: 7317.2003
Katalog /*Catalog*: 1102001.7317
Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 235 hal/*pages*
Naskah/*Manuscript*:
BPS Kabupaten Luwu
BPS-Statistics of Luwu Regency
Penyunting/Editor:
BPS Kabupaten Luwu
BPS-Statistics of Luwu Regency
Gambar Kover/*Cover Design*:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Section of Integration Processing and Statistics Dissemination
Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:
Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu
Local Government of Luwu Regency Office
Diterbitkan oleh/*Published by*:
©BPS Kabupaten Luwu/BPS-Statistics of *Luwu Regency*
Dicetak oleh/*Printed by*:
Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

www.luwukab.bps.go.id

TIM PENYUSUN
DRAFTING TEAM

KABUPATEN LUWU DALAM ANGKA
Luwu Regency in Figures
2020

Pengarah/*Director*:
Drs. H. Abd. Salam, M.M.

Penanggung Jawab/ *Person in Charge*:
Ulfah Farihah, SST.

Penyunting/*Editor*:
Ulfah Farihah, SST.

Penulis & Pengolah Data/*Writer & Data Processor*:
Bagas Febry Gunawan, S.Tr.Stat.

Desain/*Layout*:
Bagas Febry Gunawan, S.Tr.Stat.
Dina Purnamasari, S.Tr.Stat.
Almuyasa Vidia Dinata, S.Tr.Stat.

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

PETA WILAYAH KABUPATEN LUWU
MAP OF LUWU REGENCY



https://luwukab.bps.go.id

KEPALA BPS KABUPATEN LUWU
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU REGENCY



Drs. H. Abd. Salam, M.M.
NIP. 19641231 199203 1 025

https://luwukab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Kabupaten Luwu Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan Dinas/Instansi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Luwu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Luwu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

https://luwukab.bps.go.id

Belopa, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Luwu



Drs. H. Abd. Salam, M.M.

PREFACE

Luwu Regency in Figures 2020 is an annual publication series that presents various types of data sourced from BPS and other Departments/Agencies. This publication contains a general description of the geographical and climatic conditions, governance, and the development of socio-demographic and economic conditions in Luwu Regency.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcome.

https://luwukab.bps.go.id

Belopa, April 2020
Chief Statistician of
Luwu Regency



Drs. H. Abd. Salam, M.M.

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

Halaman
Page

Kata Pengantar/*Preface* ix
Daftar Isi/*Contents* xi
Daftar Tabel/*List of Tables* xiii
Daftar Gambar/*List of Figures* xxvii
Daftar Singkatan/*List of Abbreviations* xxxiii
Statistik Kunci/*Key Statistics* xxxv
1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate* 1
2. Pemerintahan/*Government* 13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment* 31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare* 49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery* 105
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/Industry, *Mining, and Energy* 153
7. Pariwisata/*Tourism* 161
8. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication* 169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/*Banking,Cooperative, dan Prices* 179
10. Pengeluaran Penduduk/*Population Expenditure* 187
11. Perdagangan/*Trade* 197
12. Sistem Neraca Regional/*System of Regional Accounts* 205
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/*Regency/Municipal Comparison* 225

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 7

1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 9

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Maros , 2019
Observation of Climate Elements By Months at Maros Climate Station, 2019 10

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1 Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2015–2019
Number of Villages[1]/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Regency, 2015–2019 19

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Regency 2019 20

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Regency, December 2018 dan December 2019 21

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Regency, December 2018 and December 2019 23

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu Regency, December 2018 and December 2019 25

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Luwu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019 26

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Luwu Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019 28

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK
POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 42

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Regency, 2019 45

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Regency, 2019 46

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Regency, 2019 48

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 62

4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 65

4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 66

4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 69

4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 70

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency , 2018/2019 dan 2019/2020 73

4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 74

4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 77

4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 78

4.1.10 Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2014– 2019
Number of Villages[1]/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Luwu Regency, 2014– 2019 81

4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Luwu Regency, 2018 and 2019 86

4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Regency, 2018 and 2019 87

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1 Jumlah Desa[1]/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2014–2019
Number of Villages[1]/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Luwu Regency, 2014–2019 88

4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 ... 94

4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 95

4.2.4 Jumlah Penderita dan Kematian oleh Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Sufferers and Deaths by Communicable Diseases by Type Disease in Luwu Regency, 2019 97

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Luwu Regency, 2019 98

4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Luwu Regency, 2019..... 99

4.3.3 Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam[2] Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2011–2018
Number of Villages[1]/Kelurahan that Had Natural Disaster[2] by Subdistrict in Luwu Regency, 2011–2018..... 100

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Regency, 2012–2019 103

4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Regency, 2012–2019 104

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ *AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY*

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (ha), 2018 and 2019 112

5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2018 dan 2019 115

5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Regency (ha), 2016–2019 118

5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Regency (ha), 2016–2019 119

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m_2), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (m_2), 2018 and 2019 120

5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (kg), 2018 and 2019 122

5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m^2), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (m^2), 2016–2019 124

5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (kg), 2016–2019 125

5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m^2), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (m^2), 2018 and 2019 126

5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (stalks), 2018 and 2019 128

5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m^2), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (m^2), 2016–2019 130

5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (tangkai), 2016–2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Regency (stalks), 2016–2019 131

5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2018 and 2019 132

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2016–2019 135

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Regency (ha), 2018 dan 2019 136

5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Regency (ton), 2018 and 2019 140

5.4 PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY

5.4.1 Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019
Big Livestock Population by Subdistrict and Kind, 2019 144

5.4.2 Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019
Small Livestock Population by Subdistrict and Kind, 2019 145

5.4.3 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind, 2019 146

5.4.4 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2019
Livestock Meat Production by Subdistrict and Kind (kgs), 2019 148

5.4.5 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2019
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind (kgs), 2019 149

5.4.6 Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019
Milk and Poultry Egg Production (piece) by Subdistrict and Kind, 2019. 150

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, *MINING, AND ENERGY*

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 158

6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu Regency, 2018–2019 159

6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 160

7. PARIWISATA/*TOURISM*

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Regency, 2016–2019..... 168

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Luwu Regency (km), 2017–2019..... 175

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Regency (km), 2017–2019..... 176

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Regency (km), 2017–2019 177

8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Luwu Regency, 2016–2019 178

9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/*BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES*

9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Regency, 2016–2019 185

9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Regency, 2019 186

10. PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Luwu Regency, 2018 and 2019 193

10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Regency, 2018 and 2019 194

10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Regency, 2018 and 2019 195

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

11. PERDAGANGAN/*TRADE*

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu Regency, 2016–2019 203

12. SISTEM NERACA REGIONAL/*SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*

12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Regency (billion rupiahs), 2015–2019 214

12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Regency (billion rupiahs), 2015–2019 216

12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2015 –2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Regency, 2015–2019 218

12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Regency (percent), 2016–2019 220

12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Regency (billion rupiahs), 2015–2019 222

12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Regency (billion rupiahs), 2015–2019 223

https://www.kabupaten.go.id

Halaman
Page

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ *REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON*

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019 232

13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019 233

13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019 234

13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019
Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015–2019 235

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Halaman
Page

1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (%), 2019
Area of Subdistrict in Luwu Regency (%), 2019 6

2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Regency 2019 18

3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Population Density by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 40

3.2 Proporsi Bekerja Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu, 2019
Work Proportion Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment in Luwu Regency, 2019..... 41

4.1 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu (%), 2012-2019
Percentage of Poor People in Luwu Regency (%), 2012-2019..... 60

4.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Regency, 2019 61

5.1 Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2018 and 2019..... 110

5.2 Produksi Telur Ayam Buras (butir) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Race Chicken Egg Production (piece) by Subdistrict in Luwu Regency, 2019..... 111

6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Luwu, 2018–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu Regency, 2018–2019 157

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Number of Restaurants in Luwu Regency, 2016–2019 167

8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Regency (km), 2017–2019 174

9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten/Luwu, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Regency, 2019 184

10.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Luwu, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita of Food Commodity in Luwu Regency, 2019 191

10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Komoditas Non-Makanan di Kabupaten Luwu, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita of Non-Food Commodity in Luwu Regency, 2019 192

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Number of Trading Facilities bin Luwu Regency, 2016–2019 202

12.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Lapangan Usaha, 2019 .....
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2019 212

12.2 Laju Pertumbuhan Komponen Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Pengeluaran, 2015-2019 .....
Growth of Gross Regional Domestic Product Component at Constant Price by Expenditure, 2015- 2019 213

13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu dan Kabupaten Terdekat (persen), 2012–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products of Luwu Regency and The Surrounding Regencies (percent), 2012–2019 230

https://luwukab.bps.go.id

Halaman
Page

13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019 231

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/Data not available	:	...
Tidak ada atau nol /Null or zero	:	-
Data dapat diabaikan/Data negligible	:	0
Tanda decimal/Decimal point	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	:	NA
Angka estimasi/Estimated figures	:	e
Angka diperbaiki/Revised figures	:	r
Angka sementara/Preliminary figures	:	x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	:	xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	:	xxx

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt *hour*
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

DAFTAR SINGKATAN/ *LIST OF ABBREVIATIONS*

SI	:	Stasiun Iklim
SIMPK	:	Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	:	Tempat tidur
BCG	:	Bacillus Calmette Guerin
DPT	:	Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	:	Tetanus Toxoid
IOT	:	Industri Obat Tradisional/*Traditional Medicine Industry*
IKOT	:	Industri Kecil Obat Tradisional/*Traditional Medicine Small*
Alkes	:	Alat kesehatan/*Health Kits*
PKRT	:	Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/*Household Health Logistics*
Kompl	:	Komplemen/*Complement*
IRTP	:	Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/*Foods Home Industry*
PBF	:	Pedagang Besar Farmasi/*Pharmacy Whole-seller*
GFK	:	Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/*Muncipality Pharmacy Warehouse*
RB	:	Rumah Bersalin/*Delivery House*
Pustu	:	Puskesmas pembantu/*Auxiliary Public Health Center*
BP	:	Balai Pengobatan/*Polyclinic*
TPS	:	Tempat Pembuangan Sementara /*landfill*
Jamkesmas	:	Jaminan kesehatan masyarakat miskin/*Poor public health insurance*
PJKMU	:	Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	:	Surat Ijin Usaha Perdagangan/*Trading Permission Letter*
TDP	:	Tanda Daftar Perusahaan/*Company Registration Identity*
API	:	Angka Pengenal Importir/*Importer's Identity Number*

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

Statistik Kunci, 2017–2019
Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/*SOCIAL*				
Penduduk[1]/*Population*[1]	ribu/*thousand*	356,31	359,21	362,03
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth*[1]	%	0,78	0,82	0,78
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate*[1]	tahun/*years*	69,60	69,84	70,19
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	90,93	90,74	92,23
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK[2,3] *Labour Force Participation Rate-LFPR*[2,3]	%	64,69	61,78	64,69
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT[2] *Unemployment Rate-UR*[2]	%	4,78	2,40	4,66
Penduduk Miskin[5]/*Poor People*[4]	ribu/*thousand*	49,80	47,91	46,18
Persentase Penduduk Miskin[4] *Percentage of Poor People*[4]	%	13,98	13,34	12,76
Indeks Pembangunan Manusia-IPM[5] *Human Development Index*[5]	–	69,02	69,60	70,39
EKONOMI/*ECONOMIC*				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku[6] *Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price*[6]	milyar rupiah *billion rupiahs*	13 026,83 [x]	14 441,94 [xx]	15 657,62 [xx]
Laju Pertumbuhan Ekonomi[8]/*Economic Growth*[7]	%	6,79 [x]	6,86 [xx]	6,26 [xx]
PDRB Per Kapita Harga Berlaku[6,8] *Per Capita of GRDP at Current Price*[6,8]	juta rupiah *million rupiahs*	36,56 [x]	40,20 [xx]	43,25 [xx]

Catatan/Notes:
1. Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
2. Kondisi Agustus/*Condition at August*
3. Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
4. Kondisi Maret/*Condition at March*
5. Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
6. Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account* 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
7. Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
8. Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

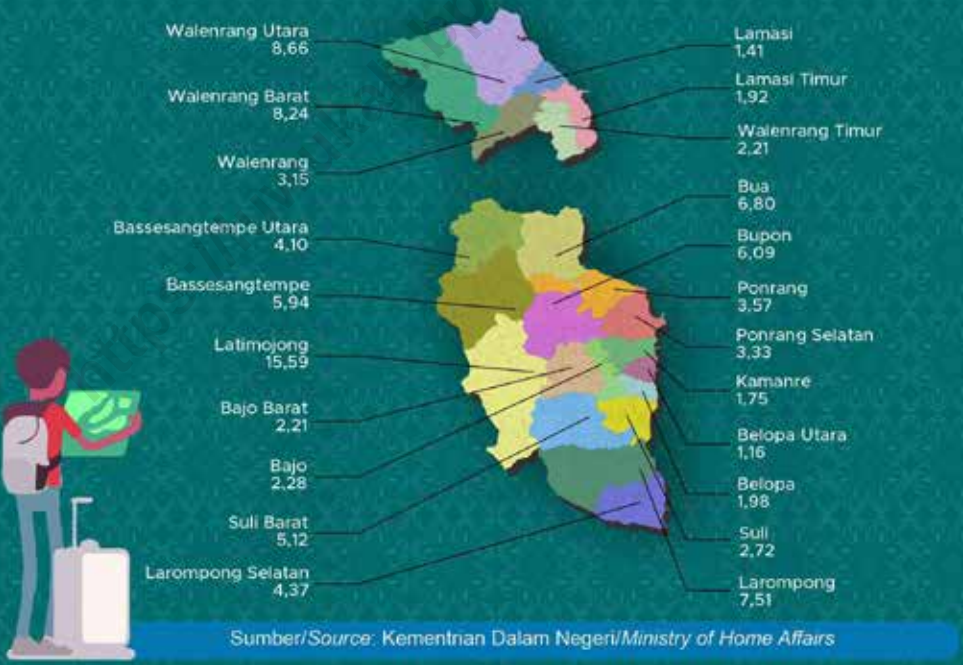
https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Persentase Luas Daerah Administrasi Menurut Kecamatan



Sumber/*Source*: Kementrian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Luwu terletak antara 2°34'45'' - 3°30'30'' Lintang Selatan dan 120°21'15'' - 121°43'11'' Bujur Timur, posisi Kabupaten Luwu berada pada bagian timur laut Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu dibatasi oleh Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo di sebelah utara, Teluk Bone di sebelah timur, Kota Palopo dan Kabupaten Wajo di sebelah selatan, dan Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang di sebelah barat.

3. Daerah Kabupaten Luwu terbagi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian selatan dan bagian utara dari Kota Palopo.

4. Kabupaten Luwu terdiri dari 22 Kecamatan dan 227 Desa/ Kelurahan. Sebanyak 9

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Luwu Regency is located between 2°34'45'' - 3°30'30'' south latitude and 120°21'15'' - 121°43'11'', Luwu Regency's location is at north east side of South Sulawesi Province with about 300 Km distance from Makassar City.

2. In terms of geographic position, it is bounded by North Luwu Regency and Palopo City at north side, Bone Gulf at east side, Palopo City and Wajo Regency at south side, and Tana Toraja Regency and Enrekang Regency at west side.

3. Luwu regency area is devided into two areas as the result of Palopo City expanding. They are the south side Luwu Regency and the north side Luwu Regency from Palopo City

4. Luwu Regency has 22 districts and 227 villages. 9 of the districts are bounded side to side with

https://luwukab.bps.go.id

kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah timurnya. Adapun 9 kecamatan tersebut adalah Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa, Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, dan Bua. Dari 9 kecamatan yang berbatasan dengan Teluk Bone tersebut terdapat sebanyak 37 desa/ kelurahan yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai, selebihnya sebanyak 190 desa/kelurahan adalah desa/kelurahan bukan pantai.

Bone Gulf. They are Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa, Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, and Bua. And among those 9 districts, 37 villages are classified as coast area and 190 villages as non coast area.

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Luas wilayah administrasi Kabupaten Luwu kurang lebih 3.000,25 km^2 dan terdiri dari 22 kecamatan yang dibagi menjadi 227 desa/kelurahan.

Kecamatan Latimojong adalah kecamatan terluas di Kabupaten Luwu, luas Kecamatan Latimojong tercatat sekitar 467,75 km^2 atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu, menyusul kemudian Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km^2 dan 247,13 km^2 atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km^2 atau hanya sekitar 1,16 persen.

Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Belopa. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah kecamatan Bassesangtempe dengan jarak 110 km, kecamatan Lamasi Timur dengan jarak 96 km, dan kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 93 km.

DESCRIPTION

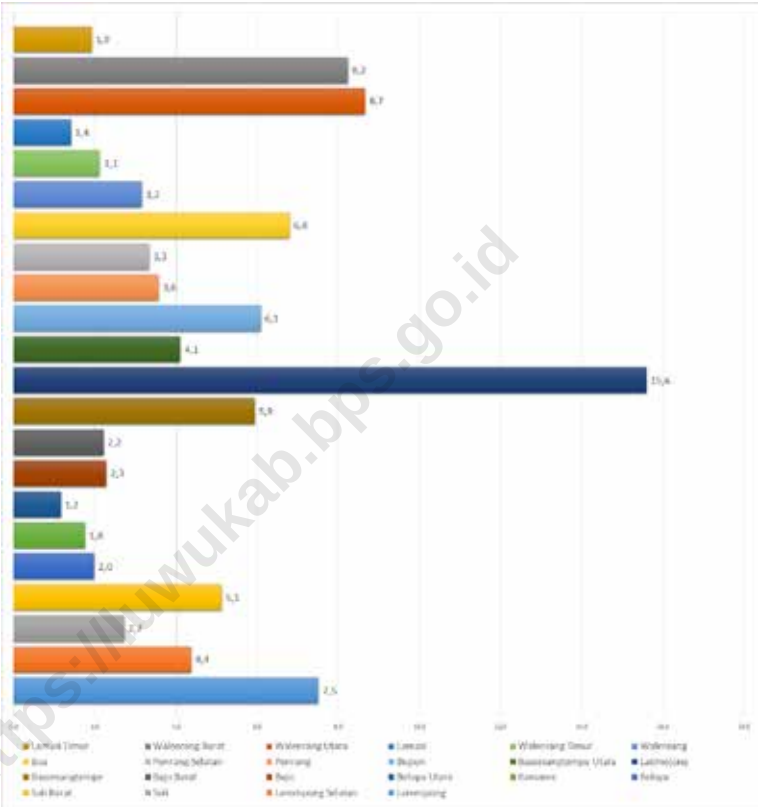
The total administration area of Luwu Regency is about 3,000.25 km^2.

It consists of 22 subdistricts and 227 villages. Latimojong subdistrict has the widest area in Luwu Regency which is about 467.75 km^2 or 15.59 percent of Luwu Regency area. The second and third widest are Walenrang Utara district (259.77 km^2 or 8.66 percent of Luwu Regency area) and Walenrang Barat (247.13 km^2 or 8.24 percent of Luwu Regency area). Whereas, the smallest area in Luwu Regency is North Belopa district which only about 34.75 km^2 wide or 1.16 percent of Luwu Regency area.

The capital of Luwu Regency is Belopa Subdistrict. Subdistricts that have the farthest distance to the Capital of Luwu Regency are Bassesangtempe subdistrict with a distance of 110 km, Lamasi Timur subdistrict with a distance of 96 km, and West Walenrang subdistrict with a distance of 93 km.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (%), 2019**
Figures ***Area of Subdistrict in Luwu Regency (%), 2019***



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 137/2017, December 29,2017

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel / *Table* 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Ibukota Kecamatan *Capital of Subdistrict*	Luas *Total Area* (km^2/*sq.km*)
(1)	(2)	(3)
Larompong	Larompong	225,25
Larompong Selatan	Bonepute	131
Suli	Suli	81,75
Suli Barat	Lindajang	153,5
Belopa	Tanamanai	59,26
Kamanre	Cilallang	52,44
Belopa Utara	Pammanu	34,73
Bajo	Bajo	68,52
Bajo Barat	Bonelemo	66,3
Bassesangtempe	Lissaga	178,12
Latimojong	Pajang	467,75
Bassesangtempe Utara	Pantilang	122,88
Bupon	Noling	182,67
Ponrang	Paddang Sappa	107,09
Ponrang Selatan	Pattedong	99,98
Bua	Bua	204,01
Walenrang	Batusitanduk	94,6
Walenrang Timur	Taba	63,65
Lamasi	Lamasi	42,2
Walenrang Utara	Bosso	259,77
Walenrang Barat	Ilan Batu	247,13
Lamasi Timur	To'lemo	57,65
Kabupaten Luwu	**Belopa**	**3 000,25**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Persentase terhadap Luas Kabupaten *Percentage to Regency Area*	Jumlah Pulau *Number of Islands*
(1)	(4)	(5)
Larompong	7,51	1
Larompong Selatan	4,37	1
Suli	2,72	1
Suli Barat	5,12	1
Belopa	1,98	1
Kamanre	1,75	1
Belopa Utara	1,16	1
Bajo	2,28	1
Bajo Barat	2,21	1
Bassesangtempe	5,94	1
Latimojong	15,59	1
Bassesangtempe Utara	4,10	1
Bupon	6,09	1
Ponrang	3,57	1
Ponrang Selatan	3,33	1
Bua	6,80	1
Walenrang	3,15	1
Walenrang Timur	2,12	1
Lamasi	1,41	1
Walenrang Utara	8,66	1
Walenrang Barat	8,24	1
Lamasi Timur	1,92	1
Kabupaten Luwu	**100,00**	**1**

Catatan/*Note:* [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source:* Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 1.1.2 / ***Table***

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Tinggi Wilayah (mdpl) *Altitude (m a.s.l)*	Jarak ke Ibukota Kabupaten *Distance to the Capital of Regency*
(1)	(2)	(3)
Larompong	...	17
Larompong Selatan	...	35
Suli	...	10
Suli Barat	...	20
Belopa	...	0
Kamanre	...	7
Belopa Utara	...	4
Bajo	...	7
Bajo Barat	...	18
Bassesangtempe	...	110
Latimojong	...	25
Bassesangtempe Utara	...	82
Bupon	...	21
Ponrang	...	27
Ponrang Selatan	...	20
Bua	...	45
Walenrang	...	74
Walenrang Timur	...	80
Lamasi	...	91
Walenrang Utara	...	84
Walenrang Barat	...	93
Lamasi Timur	...	96
Kabupaten Luwu	**9 411**	**0**

Sumber/*Source:* Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu/*National Land Agency of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel / *Table* 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Maros, 2019**
Observation of Climate Elements By Months at Maros Climate Station, 2019

Bulan *Month*	Suhu/*Temperature* (°C)			Kelembaban/*Humidity* (%)		
	Minimum	Rata-rata *Average*	Maksimum *Maximum*	Minimum	Rata-rata *Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/*January*	22,6	27,7	31,5	64,0	82,7	100,0
Februari/*February*	23,4	28,2	32,2	62,0	81,6	100,0
Maret/*March*	22,4	28,3	32,0	65,0	82,0	99,0
April/*April*	23,8	29,3	33,8	54,0	76,9	97,0
Mei/*May*	23,1	29,6	34,4	52,0	73,5	98,0
Juni/*June*	19,9	28,5	33,8	51,0	75,8	98,0
Juli/*July*	18,6	28,6	33,8	32,0	66,1	98,0
Agustus/*August*	20,8	29,6	34,8	25,0	57,8	89,0
September/*September*	19,5	30,3	35,6	21,0	56,2	84,0
Oktober/*October*	21,2	31,2	38,3	21,0	57,7	89,0
November/*November*	22,8	30,5	35,2	44,0	69,2	92,0
Desember/*December*	24,0	29,2	33,3	59,0	79,3	98,0

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan *Month*	Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*			Tekanan Udara/*Atmospheric Pressure* (mb)		
	Minimum	Rata-rata *Average*	Maksimum *Maximum*	Minimum	Rata-rata *Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/*January*	CALM	3,9	23,0	1008,8	1011,3	1014,7
Februari/*February*	CALM	3,3	14,0	1009,2	1012,5	1014,6
Maret/*March*	CALM	3,5	15,0	1009,8	1011,4	1014,5
April/*April*	CALM	3,2	14,0	1008,1	1010,5	1012,6
Mei/*May*	CALM	3,5	12,0	1009,0	1011,3	1013,0
Juni/*June*	CALM	2,8	10,0	1008,3	1011,1	1013,4
Juli/*July*	CALM	4,1	12,0	1008,9	1012,1	1014,3
Agustus/*August*	CALM	5,9	13,0	1010,7	1012,2	1013,9
September/*September*	CALM	5,9	14,0	1011,2	1012,9	1014,7
Oktober/*October*	CALM	5,9	14,0	1008,7	1011,0	1012,9
November/*November*	CALM	5,4	15,0	1009,3	1011,0	1012,7
Desember/*December*	CALM	4,3	12,0	1008,7	1010,5	1012,6

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan *Month*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation* (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rainy Days (day)*	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/*January*	651	21	3,41
Februari/*February*	258	17	5,39
Maret/*March*	228	17	5,42
April/*April*	249	15	5,57
Mei/*May*	36	3	8,23
Juni/*June*	93	9	7,42
Juli/*July*	4	2	9,13
Agustus/*August*	0	0	10,21
September/*September*	0	0	10,37
Oktober/*October*	0	0	10,49
November/*November*	33	9	9,20
Desember/*December*	307	20	6,75

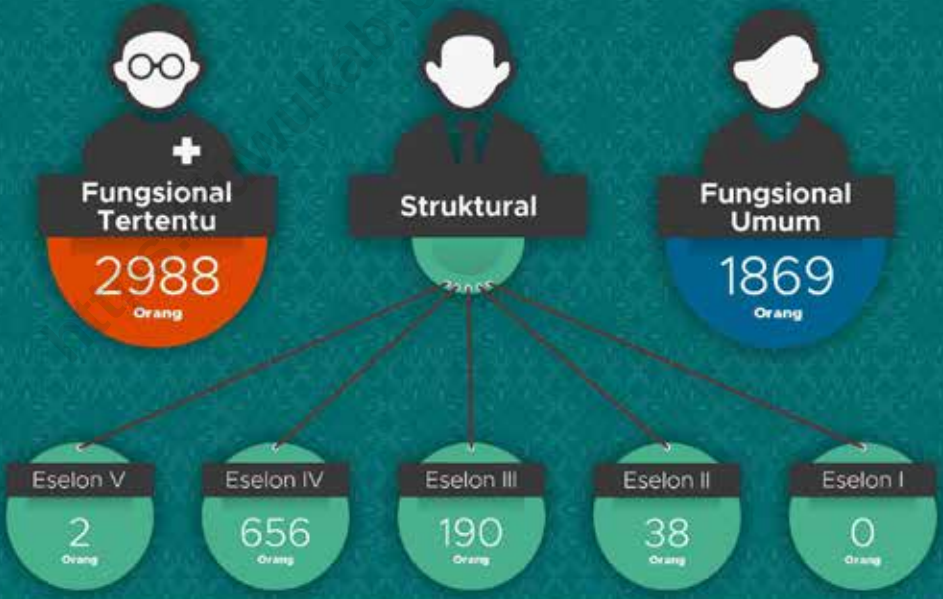
Sumber/*Source:* Badan Klimatologi Maros/*Maros Climatology Agency*

https://luwukab.bps.go.id

BAB 2

PEMERINTAH
GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Luwu, Desember 2019



Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM/*Human Resources and Development Departmen*

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS	*TECHNICAL NOTES*
1. Wilayah Administatif adalah lingkungan kerja perangkat pemerintah pusat yang menyelenggarakan tugas atau wewenang pemerintahan umum di daerah tersebut.	*1. Administrative area is the work environment of central government which runs the duty of organizing in that area.*
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah di provinsi/ kabupaten/ kota di Indonesia.	*2. Regional House of Representatives is the institution of regional representative who serves as the organizer of the regional government of province/ regency/ municipality in Indonesia*
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.	*3. Regional House of Representatives members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. Pegawai Negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.	*4. Civil servant is an employee who are qualified, appointed by authorized official and delegated responsibilities of the country or other national duty, and paid based on the regulation occurred.*

https://luwukab.bps.go.id

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah pelaksana fungsi eksekutif yang terorganisasi untuk menyelenggarakan pemerintahan sesuai peraturan.

5. *Unit of Regional Apparatus is the executor of executive function which is organized to runs the government's task based on the regulation occurred.*

6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

6. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*

7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

8. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

9. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Pemerintah Kabupaten Luwu menaungi 22 kecamatan dan 227 desa/kelurahan. Dari 227 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu, 15 di antaranya terdapat di Kecamatan Bua, sementara di Kecamatan Walenrang Barat hanya terdapat 6 desa/kelurahan, dan selebihnya tersebar di 20 Kecamatan lainnya dengan jumlah rata-rata 8-13 desa/kelurahan per kecamatan.

Anggota DPRD hasil Pemilu tahun 2019, di tahun 2019 tercatat sebanyak 35 orang anggota di Kabupaten Luwu, yang terdiri dari 12 Fraksi dengan Fraksi terbanyak yaitu dari Partai Persatuan Pembangunan sebayak 6 orang, sedangkan yang paling sedikit yaitu berasal dari Fraksi Partai Bulan Bintang dan Partai hati Nurani Rakyat dengan masing masing 1 orang.

Jumlah pegawai negeri di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu pada tahun 2019 tercatat sebanyak 6.629, dengan rincian 2.748 pegawai berjenis kelamin laki laki dan 3.881 pegawai berjenis kelamin perempuan.

DESCRIPTION

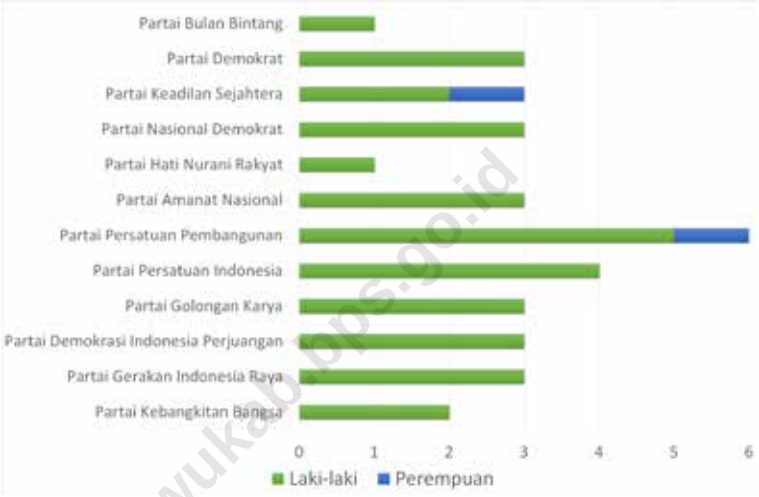
The Luwu Regency Government houses 22 sub-districts and 227 villages /wards. Of the 227 villages / wards in Luwu Regency, 15 of them are in Bua Sub-district, while in West Walenrang District there are only 6 villages / kelurahan, and the rest are scattered in 20 other Districts with an average of 8-13 villages / kelurahan per districts.

DPRD members from the 2019 election results, in 2019 there were 35 members in Luwu Regency, consisting of 12 factions with the most factions, from the Partai Perssatuan Pembangunan as much as 6 people, while the least were from the Partai Bulan Bintang and Partai Hati Nurani Rakyat factions. People's Conscience with 1 person each.

The number of civil servants in the District Government of Luwu in 2019 was recorded at 6,629, with details of 2,748 male employees and 3,881 female employees.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar / ***Figures*** **2.1** **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Regency 2019



Sumber/*Source*: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu/*Regional People's Representative Assembly*

https://luwukab.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 / ***Table***
Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2015–2019
Number of Villages[1]/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Regency, 2015–2019

Kecamatan *Subdistrict*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	13	13	13	13	13
Larompong Selatan	10	10	10	10	10
Suli	13	13	13	13	13
Suli Barat	8	8	8	8	8
Belopa	9	9	9	9	9
Kamanre	8	8	8	8	8
Belopa Utara	8	8	8	8	8
Bajo	12	12	12	12	12
Bajo Barat	9	9	9	9	9
Bassesangtempe	12	12	12	12	12
Latimojong	12	12	12	12	12
Bassesangtempe Utara	12	12	12	12	12
Bupon	10	10	10	10	10
Ponrang	10	10	10	10	10
Ponrang Selatan	13	13	13	13	13
Bua	15	15	15	15	15
Walenrang	9	9	9	9	9
Walenrang Timur	8	8	8	8	8
Lamasi	10	10	10	10	10
Walenrang Utara	11	11	11	11	11
Walenrang Barat	6	6	6	6	6
Lamasi Timur	9	9	9	9	9
Kabupaten Luwu	**227**	**227**	**227**	**227**	**227**

Catatan/*Note*: [1]Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*
Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

https://luwukab.bps.go.id

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel / *Table* 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Regency 2019

Partai Politik *Political Parties*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	0	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	0	3
Partai Golongan Karya	3	0	3
Partai Persatuan Indonesia	4	0	4
Partai Persatuan Pembangunan	5	1	6
Partai Amanat Nasional	3	0	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Nasional Demokrat	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Bulan Bintang	1	0	1
Nama Kabupaten/Kota	**33**	**2**	**35**

Sumber/*Source*: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu/*Regional People's Representative Assembly*

https://luwukab.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / *Table* 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan *Occupation*	2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu *Specific Functional*	934	2 095	3 029
Fungsional Umum *Staf General Functional*	854	977	1 831
Struktural/*Structural*	553	365	918
Eselon V/5th Echelon	10	5	15
Eselon IV/4th Echelon	359	324	683
Eselon III/3rd Echelon	157	34	191
Eselon II/2nd Echelon	27	2	29
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/*Total*	**2 341**	**3 437**	**5 778**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan *Occupation*	2019		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu *Specific Functional*	857	2 131	2 988
Fungsional Umum *Staf General Functional*	853	1 016	1 869
Struktural/*Structural*	519	367	886
Eselon V/5th Echelon	1	1	2
Eselon IV/4th Echelon	331	325	656
Eselon III/3rd Echelon	150	40	190
Eselon II/2nd Echelon	37	1	38
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/*Total*	**2 748**	**3 881**	**6 629**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Luwu/ *Human Resources and Development Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	13	1	14
SMP/Sederajat *General Vocational Junior High School*	23	3	26
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	595	554	1 149
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	57	102	159
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	68	404	472
Tingkat Sarjana/Doktor/*Ph.D University Graduates*	1 579	2 379	3 958
Jumlah/*Total*	**2 335**	**3 443**	**5 778**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2019		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	6	–	6
SMP/Sederajat *General Vocational Junior High School*	18	1	19
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	448	296	744
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	43	89	132
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	76	436	512
Tingkat Sarjana/Doktor/*Ph.D University Graduates*	1 638	2 692	4 330
Jumlah/*Total*	**2 229**	**3 514**	**5 743**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Luwu/ *Human Resources and Development Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	-	9
3. I/C (Juru)	12	1	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	5	14
Golongan I/*Range I*	30	6	36
5. II/A (Pengatur Muda)	78	83	161
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	214	3-3	517
7. II/C (Pengatur)	192	245	437
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	58	82	140
Golongan II/*Range II*	542	713	1 255
9. III/A (Penata Muda)	149	258	407
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	293	521	814
11. III/C (Penata)	306	629	935
12. III/D (Penata Tingkat I)	342	564	906
Golongan III/*Range III*	1 090	1 972	3 062
13. IV/A (Pembina)	319	372	691
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	321	371	692
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	33	7	4-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/*Range IV*	675	750	1 425
Jumlah/*Total*	**2 337**	**3 441**	**5 778**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2019		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	–	2
3. I/C (Juru)	11	–	11
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	1	9
Golongan I/*Range I*	21	1	22
5. II/A (Pengatur Muda)	47	15	62
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	117	225
7. II/C (Pengatur)	153	251	404
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	91	72	163
Golongan II/*Range II*	399	455	854
9. III/A (Penata Muda)	304	528	832
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	278	496	774
11. III/C (Penata)	291	573	864
12. III/D (Penata Tingkat I)	337	659	996
Golongan III/*Range III*	1 210	2 256	3 466
13. IV/A (Pembina)	275	372	647
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	284	424	708
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	39	6	45
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/*Range IV*	599	802	1 401
Jumlah/*Total*	**2 229**	**3 514**	**5 743**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Luwu/ *Human Resources and Development Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel / *Table* 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Luwu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/*Kind of Revenues*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/*Regional Revenue*	95 564 293,75	109 172 771,92
1.1 Pajak Daerah/*Regional Tax*	18 990 358,15	24 970 796,17
1.2 Retribusi Daerah/*Regional Retribution*	43 080 541,42	7 281 449,37
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/*Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth*	4 991 723,75	5 855 148,71
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/*Other Regional Revenue*	28 501 670 43	71 065 377,67
2. Dana Perimbangan/*Balance Funds*	994 067 307,81	905 261 283,91
2.1 Bagi Hasil Pajak/*Tax Sharing Revenue*	16 230 228,11	13 385 177,63
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/*Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources*	7 777 231,29	3 846 979,46
2.3 Dana Alokasi Umum/*General Allocation Fund*	689 096 791,00	676 991 576,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/*Special Allocation Fund*	280 963 057 ,42	211 037 550,82
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/*Other Revenue*	307 653 009,83	278 149 021,30
3.1 Pendapatan Hibah/*Grant*	6 504 626 ,85	9 647 766,03
3.2 Dana Darurat/*Emergency Fund*	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/*Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments*	45 089 350,77	43 883 977,57
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/*Regional Adjustment and Autonomy Fund*	241 007 229,08	218 126 530,50
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/*Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments*	15 051 803,13	6 490 747,20
3.6 Lainnya/*Others*	0,00	0,00
Jumlah/*Total*	**1 397 284 611,39**	**1 292 583 077,13**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.1

Jenis Pendapatan/*Kind of Revenues*	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/*Regional Revenue*	106 865 737,22	113 768 440,26
1.1 Pajak Daerah/*Regional Tax*	23 225 730,20	25 548 757,38
1.2 Retribusi Daerah/*Regional Retribution*	8 262 082,27	7 569 262,95
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/*Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth*	5 146 303,14	5 462 261,99
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/*Other Regional Revenue*	70 231 621,61	75 188 157,94
2. Dana Perimbangan/*Balance Funds*	922 578 716,12	1 043 484 276,33
2.1 Bagi Hasil Pajak/*Tax Sharing Revenue*	10 608 342,72	7 592 463,50
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/*Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources*	5 364 733,01	6 238 798,43
2.3 Dana Alokasi Umum/*General Allocation Fund*	680 212 384,00	718 676 594,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/*Special Allocation Fund*	226 393 256,31	310 976 420,40
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/*Other Revenue*	293 677 430,91	316 292 003,83
3.1 Pendapatan Hibah/*Grant*	51 717 052,40	57 885 403,94
3.2 Dana Darurat/*Emergency Fund*	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/*Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments*	42 812 904,48	55 518 012,49
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/*Regional Adjustment and Autonomy Fund*	192 040 061,00	195 242 489,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/*Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments*	7 107 413,03	7 646 098,40
3.6 Lainnya/*Others*	0,00	0,00
Jumlah/*Total*	**1 323 121 884,25**	**1 473 544 720,42**

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu/*Regional Financial Management Agency of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 2.4.2 / ***Table***

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Luwu Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan *Kind of Revenues*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/*Indirect Expenditures*	778 188 637,77	729 850 322,05
1.1 Belanja Pegawai/*Personnel Expenditures*	567 017 139,49	471 539 909,77
1.2 Belanja Bunga/*Interest Expenditures*	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/*Subsidies Expenditures*	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/*Grant Expenditures*	4 366 500,00	17 077 700,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/*Social Aid Expenditures*	3 379 000,00	592 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/*Sharing Fund Expenditure*	4 002 030,00	2 660 364,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/*Financial Aids Expenditures*	199 423 968,28	234 990 348,28
1.8 Belanja Tidak Terduga/*Unpredicted Expenditures*	0,00	3 000 000,00
2. Belanja Langsung/*Direct Expenditures*	744 698 041,93	593 774 923,88
2.1 Belanja Pegawai/*Personnel Expenditures*	19 401 176,75	20 853 007,50
2.2 Belanja Barang dan Jasa/*Goods and Services Expenditures*	320 167 365,73	360 129 679,93
2.3 Belanja Modal/*Capital Expenditure*	405 129 499,45	212 792 236,46
Jumlah/*Total*	**1 522 886 679,69**	**1 323 625 245,93**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.2

Jenis Pendapatan *Kind of Revenues*	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/*Indirect Expenditures*	788 653 678,87	819 688 005,94
1.1 Belanja Pegawai/*Personnel Expenditures*	493 227 391,24	533 999 193,16
1.2 Belanja Bunga/*Interest Expenditures*	0,00	0 00
1.3 Belanja Subsidi/*Subsidies Expenditures*	0,00	0 00
1.4 Belanja Hibah/*Grant Expenditures*	53 589 953,85	8 486 300,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/*Social Aid Expenditures*	567 500,00	1 220 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/*Sharing Fund Expenditure*	2633 000,00	2 935 700,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/*Financial Aids Expenditures*	237 135 833,78	270 046 812,78
1.8 Belanja Tidak Terduga/*Unpredicted Expenditures*	1 500 000,00	3 000 000,00
2. Belanja Langsung/*Direct Expenditures*	542 914 945,77	657 299 998,62
2.1 Belanja Pegawai/*Personnel Expenditures*	11 137 953,00	9 788 172,15
2.2 Belanja Barang dan Jasa/*Goods and Services Expenditures*	330 906 803,27	349 170 838,47
2.3 Belanja Modal/*Capital Expenditure*	200 870 189,50	298 340 988,00
Jumlah/*Total*	**1 331 568 624,64**	**1 476 988 004,56**

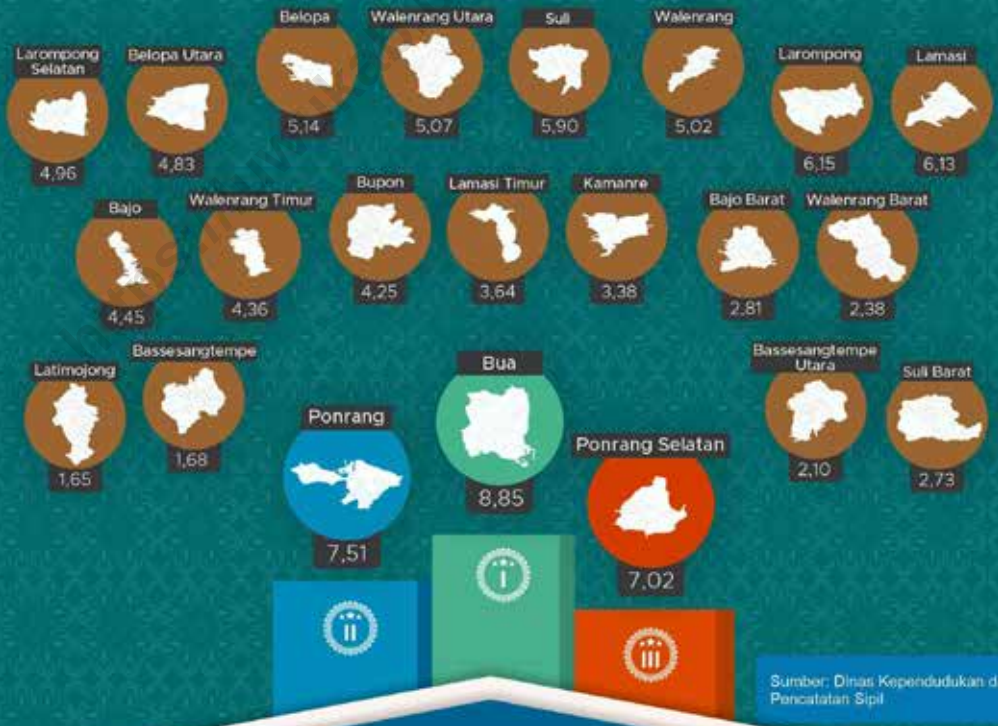
Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu/*Regional Financial Management Agency of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

Distribusi Presentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, Tahun 2019



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
   The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
   The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

https://luwukab.bps.go.id

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.
For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

https://luwukab.bps.go.id

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. *Sex ratio is the ratio of male population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya

7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics*

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

https://luwukab.bps.go.id

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

10. *Average household size is the average number of household members per household.*

11. *Working age population is persons of 15 years and over.*

12. *Labor force are persons who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

https://luwukab.bps.go.id

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan

20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A*

http://luwukab.bps.go.id

sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector-based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Luwu berdasarkan data dari Dukcapil sebanyak 370,68 ribu jiwa yang terdiri atas 186,58 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 184,10 ribu jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu tahun 2019 mencapai 124 jiwa/km^2. Kepadatan Penduduk di 22 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Lamasi dengan kepadatan sebesar 538 jiwa/ km^2 dan yang terendah di Kecamatan Latimojong sebesar 13 jiwa/km2.

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja yang ada di Kabupaten Luwu sebanyak 159.605 jiwa dimana sebanyak 152.159 penduduk bekerja sedangkan sisanya yaitu sekitar 7.436 penduduk merupakan pengangguran atau dapat dikatakan bahwa 11,79 penduduk usia produktif merupakan pengangguran. Jika dilihat dari pendidikan tertinggi, penduduk yang menganggur paling banyak merupakan lulusan SMA dan Perguruan Tinggi, yaitu sebanyak 3.667 dan 2.686 jiwa.

DESCRIPTION

Population

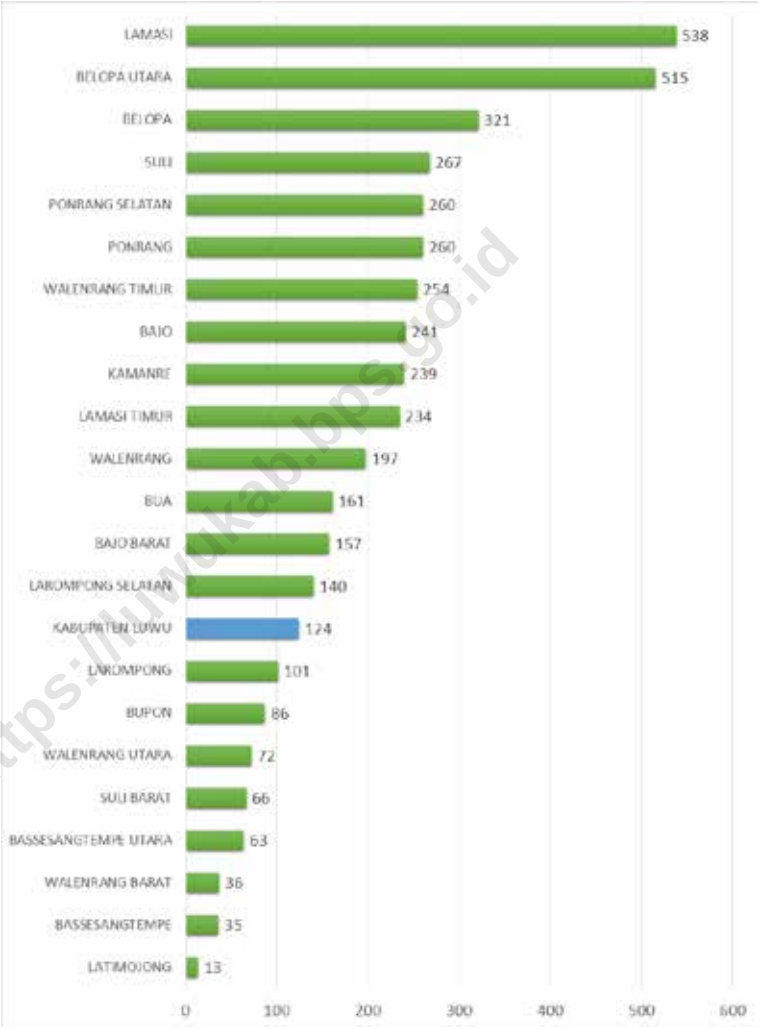
The population of Luwu Regency based on data from Dukcapil are 370.68 thousand inhabitants consisting of 186.58 thousand inhabitants of the male population and 184.10 thousand inhabitants of the female population. Population density in Luwu Regency in 2019 reached 124 people / km^2. Population density in 22 districts is quite diverse with the highest population density being located in Lamasi District with a density of 538 inhabitants / km2^2 and the lowest in Latimojong District with 13 inhabitants / km^2.

Employment

The number of labor force in Luwu Regency is 159,605 people where as many as 152,159 residents work while the remaining 7,436 residents are unemployed or it can be said that 11.79 of the productive age population is unemployed. If viewed from the highest education level, the most unemployed population are high schools and university graduate, as many as 3,667 and 2,686 people.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar / *Figures* 3.1 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**
Population Density by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

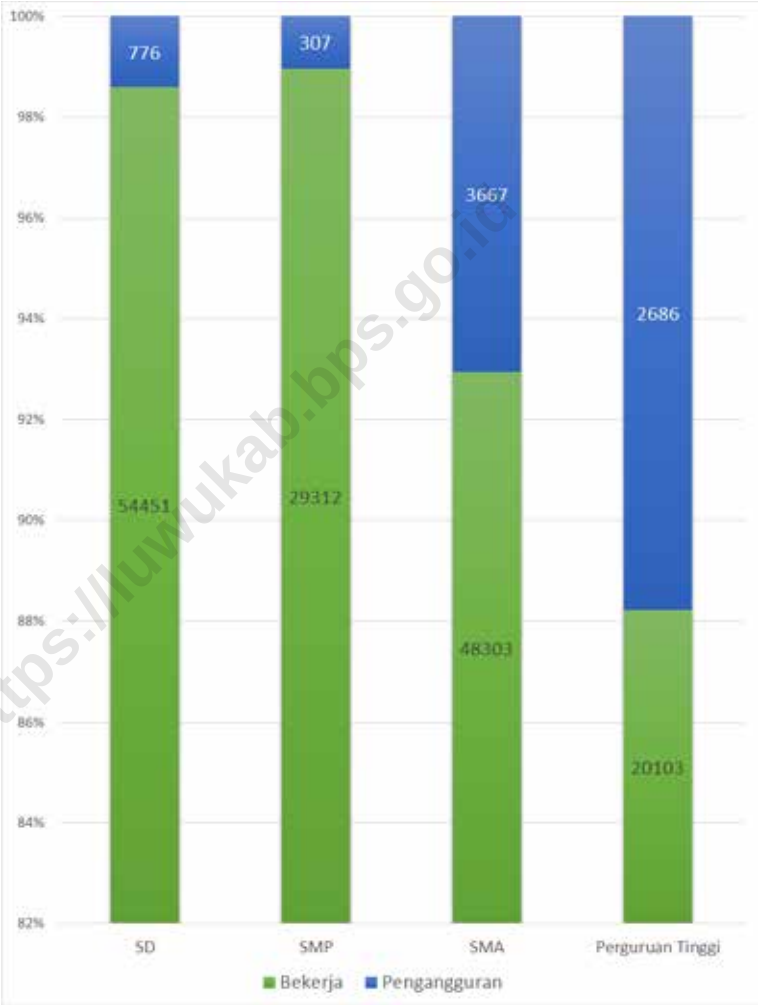


https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu/
Population and Civil Registration Agency of Luwu Regency

Gambar 3.2
Figures

Proporsi Bekerja Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu, 2019
Work Proportion Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment in Luwu Regency, 2019



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel / *Table* 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 *Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019*
(1)	(2)	(3)
Larompong	22,80	2,14
Larompong Selatan	18,40	-1,56
Suli	21,86	-0,62
Suli Barat	10,13	-3,08
Belopa	19,05	3,55
Kamanre	12,52	-3,18
Belopa Utara	17,89	-2,43
Bajo	16,49	-0,32
Bajo Barat	10,42	-2,86
Bassesangtempe	6,24	-2,31
Latimojong	6,12	-4,28
Bassesangtempe Utara	7,80	-7,14
Bupon	15,74	-2,74
Ponrang	27,83	-4,50
Ponrang Selatan	26,03	-9,17
Bua	32,81	-0,76
Walenrang	18,61	-7,72
Walenrang Timur	16,15	-15,16
Lamasi	22,71	-0,93
Walenrang Utara	18,81	-14,52
Walenrang Barat	8,81	-25,29
Lamasi Timur	13,48	-6,13
Kabupaten Luwu	**370,68**	**-4,43**
Hasil Registrasi [2]/*Registration Result* [2]	**370,68**	**-4,43**
Hasil Proyeksi [1]/*Projection Result* [1]	**362,03**	**0,78**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*	Kepadatan Penduduk per km² *Population Density per sq.km*
(1)	(7)	(8)
Larompong	6,15	101
Larompong Selatan	4,96	140
Suli	5,90	267
Suli Barat	2,73	66
Belopa	5,14	321
Kamanre	3,38	239
Belopa Utara	4,83	515
Bajo	4,45	241
Bajo Barat	2,81	157
Bassesangtempe	1,68	35
Latimojong	1,65	13
Bassesangtempe Utara	2,10	63
Bupon	4,25	86
Ponrang	7,51	260
Ponrang Selatan	7,02	260
Bua	8,85	161
Walenrang	5,02	197
Walenrang Timur	4,36	254
Lamasi	6,13	538
Walenrang Utara	5,07	72
Walenrang Barat	2,38	36
Lamasi Timur	3,64	234
Kabupaten Luwu	**100,00**	**124**
Hasil Registrasi [2]/*Registration Result* [2]	**100,00**	**124**
Hasil Proyeksi [1]/*Projection Result* [1]	**100,00**	**121**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Rasio Jenis Kelamin *Population Sex Ratio*
(1)	(11)
Larompong	104,37
Larompong Selatan	98,60
Suli	98,48
Suli Barat	108,26
Belopa	96,47
Kamanre	99,19
Belopa Utara	99,64
Bajo	98,93
Bajo Barat	102,29
Bassesangtempe	111,10
Latimojong	111,08
Bassesangtempe Utara	110,84
Bupon	103,50
Ponrang	100,13
Ponrang Selatan	100,42
Bua	99,45
Walenrang	98,99
Walenrang Timur	102,60
Lamasi	101,29
Walenrang Utara	102,26
Walenrang Barat	110,39
Lamasi Timur	101,06
Kabupaten Luwu	**101,34**
Hasil Registrasi [2]/*Registration Result* [2]	**101,34**
Hasil Proyeksi [1]/*Projection Result* [1]	**96,1**

https://luwukab.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

[2] Penduduk yang belum melakukan perekaman setelah umur 21 tahun akan dinon aktifkan sementara dengan asumsi penduduk tersebut terdaftar di daerah lain dan akan diaktifkan kembali setelah melakukan perekaman/*People who have not registered after the age of 21 will be temporarily deactivated assuming the person is registered in another area and will be reactivated after register*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu/*Population and Civil Registration Agency of Luwu Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Regency, 2019

Kegiatan Utama *Main Activity*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja *Economically Active*	97 247	62 358	159 605
Bekerja/*Working*	92 720	59 449	152 169
Pengangguran Terbuka *Unemployment*	4 527	2 909	7 436
Bukan Angkatan Kerja *Economically Inactive*	21 529	65 573	87 102
Sekolah/*Attending School*	9 401	10 591	19 992
Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	4 809	50 911	55 720
Lainnya/*Others*	7 319	4 071	11 390
Jumlah/*Total*	**118 776**	**127 931**	**246 707**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu, 2019**
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Angkatan Kerja/*Economically Active*			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [2] *Unemployment* [2]	Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	54 451	776	55 227	98,59
1	29 312	307	29 619	98,96
2	48 303	3 667	51 970	92,94
3	20 103	2 686	22 789	88,21
Jumlah/*Total*	**152 169**	**7 436**	**159 605**	**95,34**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja *Not Economically Active*	Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
(1)	(6)	(7)	(8)
0	34 183	89 410	61,77
1	29 430	59 049	50,16
2	20 452	72 422	71,76
3	3 037	25 826	88,24
Jumlah/*Total*	**87 102**	**246 707**	**64,69**

https://luwukab.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*

[2] 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel / *Table* 3.2.3 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri *Own account worker*	22 887	10 937	33 824
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	20 950	5 763	26 713
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/ paid worker*	3 133	1 045	4 178
Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*	23 484	18 091	41 575
Pekerja bebas *Casual worker*	9 302	4 306	13 608
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	12 964	19 307	32 271
Jumlah/*Total*	**92 720**	**59 449**	**152 169**

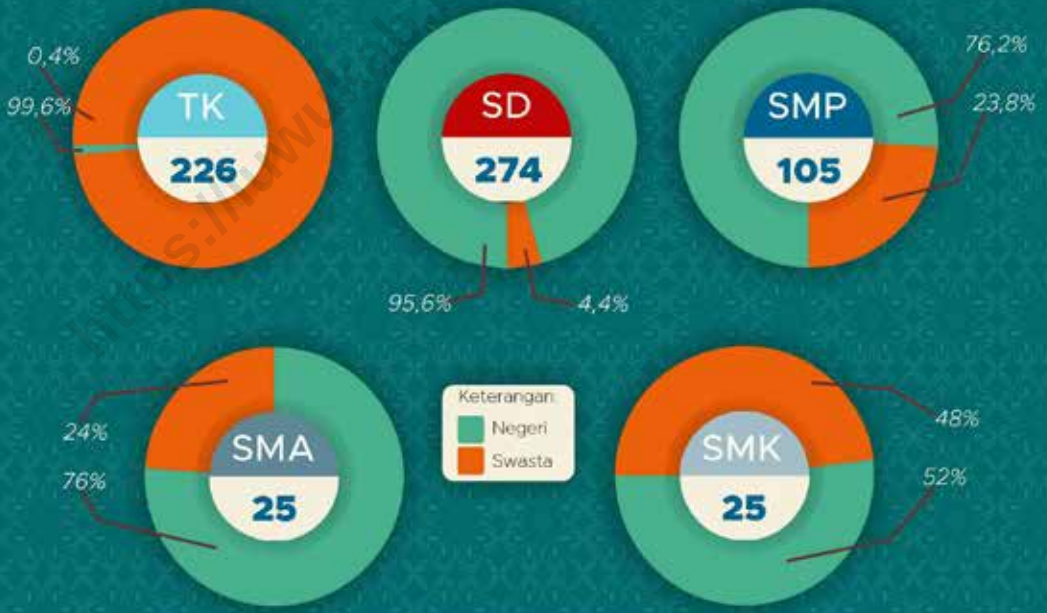
Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://luwukab.bps.go.id

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah di Bawah Kementrian Pendidikan & Kebudayaan di Kabupaten Luwu, Tahun 2019/2020



Sumber/*Source*: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS	*TECHNICAL NOTES*
1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak– kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.	*1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.	*2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.	*3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non– formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran	*4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

https://luwukab.bps.go.id

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata– kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang– Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
   a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
   b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non– formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
   a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
   b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
   c. The High Education consists of the education level after the

https://luwukab.bps.go.id

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

http://luwukab.bps.go.id

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first–level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro– vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

https://luwukab.bps.go.id

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang– kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari– hari (sebatas atap).

17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

https://luwukab.bps.go.id

18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

18. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

19. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non–materi.

20. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non– material.

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang

21. To measure poverty, BPS–Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non– food basic needs which

https://luwukab.bps.go.id

sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non– Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non– Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata–rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non– Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non– Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

24. Ukuran Kemiskinan
    a. Head Count Index (HCI– P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index– P1) merupakan ukuran rata– rata kesenjangan

24. *Poverty Measures*
    a. Head Count Index (HCI– P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
    b. Poverty Gap Index– P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of

https://luwukab.bps.go.id

pengeluaran masing– masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata– rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index– P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index– P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Pendidikan

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah angka melek huruf. Semakin tinggi angka melek huruf menunjukkan keberhasilan program Pendidikan, begitu pula sebaliknya. Pada tahun 2019, angka melek huruf Kabupaten Luwu sebesar 92,50. Angka tersebut menunjukkan bahwa sekitar 92,50 persen penduduk di Kabupaten Luwu bisa membaca dan menulis.

Kemiskinan

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu mengalami penurunan, pada tahun 2018 sebesar 13,36 persen, pada tahun 2019 menjadi 12,78 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu membaik.

DESCRIPTION

Education

One indicator used to see the success of education is literacy. The higher the literacy rate indicates the success of the Education program, and vice versa. In 2019, the literacy rate of Luwu Regency was 92.50. This figure shows that around 92.50 percent of the population in Luwu Regency can read and write.

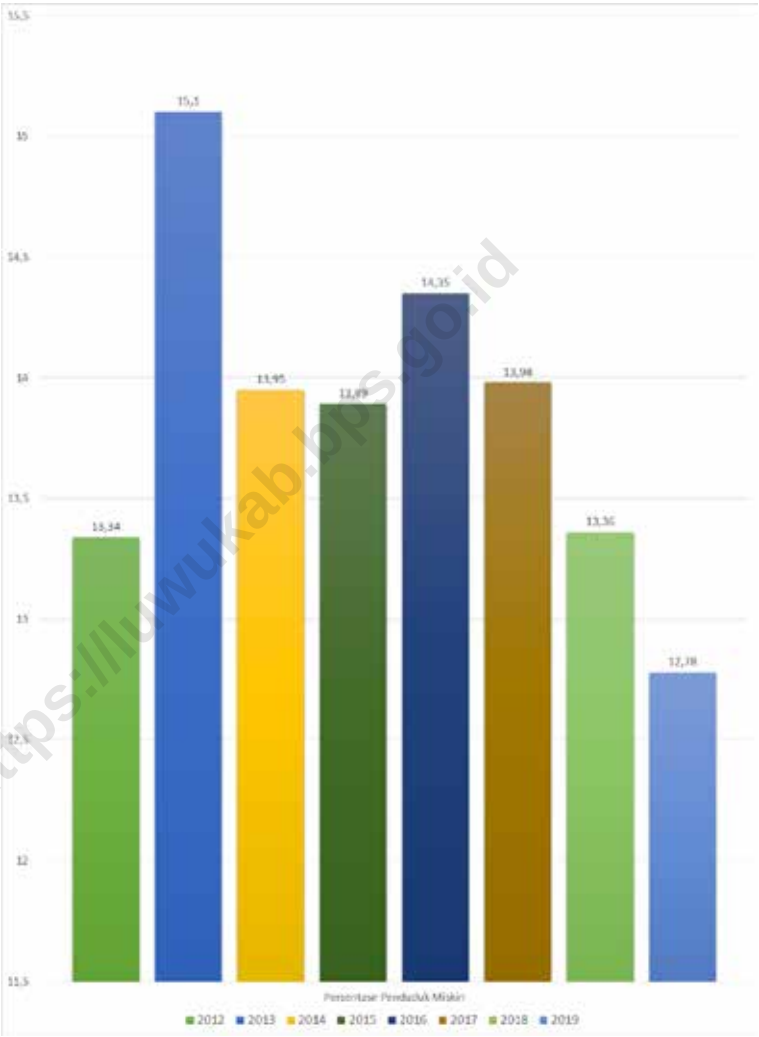
Poverty

The percentage of poor people in Luwu Regency has decreased, in 2018 by 13.36 percent, in 2019 to 12.78 percent. This shows that the welfare of the people in Luwu Regency is improving.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar 4.1
Figures

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu (%), 2012-2019
Percentage of Poor People in Luwu Regency (%), 2012-2019



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar / *Figures* 4.2 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Regency, 2019



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	–	1	17	16	17	17
Larompong Selatan	–	–	13	13	13	13
Suli	–	–	14	14	14	14
Suli Barat	–	–	6	6	6	6
Belopa	–	–	15	15	15	15
Kamanre	–	–	5	5	5	5
Belopa Utara	1	1	8	8	9	9
Bajo	–	–	10	10	10	10
Bajo Barat	–	–	7	7	7	7
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	–	–	5	6	5	6
Bassesangtempe Utara	–	–	1	1	1	1
Bupon	–	–	9	9	9	9
Ponrang	–	–	20	20	20	20
Ponrang Selatan	–	1	17	16	17	17
Bua	–	–	18	18	18	18
Walenrang	–	–	8	8	8	8
Walenrang Timur	–	–	10	10	10	10
Lamasi	–	–	14	14	14	14
Walenrang Utara	–	–	13	14	13	14
Walenrang Barat	–	–	2	2	2	2
Lamasi Timur	–	–	13	13	13	13
Kabupaten Luwu	**1**	**3**	**225**	**225**	**226**	**228**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	3	1	30	45	33	46
Larompong Selatan	3	–	38	48	41	48
Suli	–	–	24	41	24	41
Suli Barat	–	–	6	13	6	13
Belopa	4	–	31	53	35	53
Kamanre	–	–	7	13	7	13
Belopa Utara	1	14	27	24	28	38
Bajo	1	–	24	33	25	33
Bajo Barat	–	–	15	21	15	21
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	–	–	8	13	8	13
Bassesangtempe Utara	–	–	1	3	1	3
Bupon	–	–	18	27	18	27
Ponrang	4	–	34	54	38	54
Ponrang Selatan	2	2	29	41	31	43
Bua	1	–	34	53	35	53
Walenrang	2	–	17	26	19	26
Walenrang Timur	–	–	21	27	21	27
Lamasi	2	–	39	43	41	43
Walenrang Utara	–	–	31	36	31	36
Walenrang Barat	–	–	4	5	4	5
Lamasi Timur	–	–	28	33	28	33
Kabupaten Luwu	**23**	**17**	**466**	**652**	**489**	**669**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	–	18	525	507	525	525
Larompong Selatan	–	–	529	511	529	511
Suli	–	–	407	407	407	407
Suli Barat	–	–	159	159	159	159
Belopa	–	–	630	528	630	528
Kamanre	–	–	96	96	96	96
Belopa Utara	184	184	259	259	443	443
Bajo	–	–	362	362	362	362
Bajo Barat	–	–	279	251	279	251
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	–	–	103	103	103	103
Bassesangtempe Utara	–	–	17	17	17	17
Bupon	–	–	294	273	294	273
Ponrang	–	–	533	533	533	533
Ponrang Selatan	–	26	473	365	473	391
Bua	–	–	606	606	606	606
Walenrang	–	–	301	287	301	287
Walenrang Timur	–	–	269	268	269	268
Lamasi	–	–	563	563	563	563
Walenrang Utara	–	–	391	391	391	391
Walenrang Barat	–	–	53	53	53	53
Lamasi Timur	–	–	351	351	351	351
Kabupaten Luwu	**184**	**228**	**7 200**	**6 890**	**7 384**	**7 118**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*		Guru/*Teachers*		Murid/*Pupils*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	–	2	–	6	–	8
Larompong Selatan	–	3	–	13	–	134
Suli	5	7	19	20	198	233
Suli Barat	3	2	100	7	100	55
Belopa	–	-	–	-	–	-
Kamanre	3	4	12	12	110	120
Belopa Utara	–	-	–	-	–	-
Bajo	1	1	5	6	101	104
Bajo Barat	1	1	5	3	32	57
Bassesangtempe	–	-	–	-	–	-
Latimojong	–	-	–	-	–	-
Bassesangtempe Utara	–	-	–	-	–	-
Bupon	9	9	31	26	181	156
Ponrang	4	1	9	2	61	18
Ponrang Selatan	4	5	22	19	205	198
Bua	–	-	–	-	–	-
Walenrang	–	-	–	-	–	-
Walenrang Timur	–	1	–	3	–	42
Lamasi	2	1	7	3	54	24
Walenrang Utara	–	-	–	-	–	-
Walenrang Barat	–	-	–	-	–	-
Lamasi Timur	–	-	–	-	–	-
Kabupaten Luwu	**32**	**37**	**120**	**120**	**1 042**	**1 149**

Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.3 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	20	20	–	–	20	20
Larompong Selatan	14	14	–	–	14	14
Suli	16	16	–	–	16	16
Suli Barat	9	9	–	–	9	9
Belopa	12	12	–	–	12	12
Kamanre	9	9	–	–	9	9
Belopa Utara	8	8	1	1	9	9
Bajo	11	11	–	–	11	11
Bajo Barat	9	9	–	–	9	9
Bassesangtempe	11	10	–	–	11	10
Latimojong	12	12	–	–	12	12
Bassesangtempe Utara	10	11	–	–	10	11
Bupon	9	9	2	2	11	11
Ponrang	14	14	2	2	16	16
Ponrang Selatan	15	15	3	3	18	18
Bua	20	20	–	–	20	20
Walenrang	12	12	–	–	12	12
Walenrang Timur	8	8	1	1	9	9
Lamasi	11	11	1	1	12	12
Walenrang Utara	14	14	1	1	15	15
Walenrang Barat	9	9	1	1	10	10
Lamasi Timur	9	9	–	–	9	9
Kabupaten Luwu	**262**	**262**	**12**	**12**	**274**	**274**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	175	185	–	–	175	185
Larompong Selatan	140	150	–	–	140	150
Suli	172	178	–	–	172	178
Suli Barat	78	85	–	–	78	85
Belopa	166	160	–	–	166	160
Kamanre	77	78	–	–	77	78
Belopa Utara	92	94	3	4	95	98
Bajo	129	133	–	–	129	133
Bajo Barat	86	92	–	–	86	92
Bassesangtempe	78	85	–	–	78	85
Latimojong	91	99	–	–	91	99
Bassesangtempe Utara	65	79	–	–	65	79
Bupon	83	90	18	18	101	108
Ponrang	194	194	14	17	208	211
Ponrang Selatan	162	170	19	19	181	189
Bua	233	242	–	–	233	242
Walenrang	153	162	–	–	153	162
Walenrang Timur	90	90	9	10	99	100
Lamasi	136	139	1–	12	146	151
Walenrang Utara	141	146	4	5	145	151
Walenrang Barat	97	105	8	7	105	112
Lamasi Timur	109	109	–	–	109	109
Kabupaten Luwu	**2 747**	**2 865**	**85**	**92**	**2 832**	**2 957**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	2 153	2 131	–	–	2 153	2 131
Larompong Selatan	1 607	1 594	–	–	1 607	1 594
Suli	1 841	1 772	–	–	1 841	1 772
Suli Barat	779	763	–	–	779	763
Belopa	2 780	2 850	–	–	2 780	2 850
Kamanre	909	889	–	–	909	889
Belopa Utara	1 470	1 491	17	15	1 487	1 506
Bajo	1 715	1 720	–	–	1 715	1 720
Bajo Barat	932	949	–	–	932	949
Bassesangtempe	1 081	918	–	–	1 081	918
Latimojong	804	752	–	–	804	752
Bassesangtempe Utara	752	821	–	–	752	821
Bupon	1 057	1 006	160	151	1 217	1 157
Ponrang	3 260	3 189	20 8	227	3 468	3 416
Ponrang Selatan	2 530	2 443	161	121	2 691	2 564
Bua	3 586	3 632	–	–	3 586	3 632
Walenrang	2 182	2 109	–	–	2 182	2 109
Walenrang Timur	1 222	1 213	177	162	1 399	1 375
Lamasi	2 256	2 209	78	88	2 334	2 297
Walenrang Utara	2 130	1 991	9–	146	2 220	2 137
Walenrang Barat	1 320	1 239	155	168	1 475	1 407
Lamasi Timur	1 783	1 700	–	–	1 783	1 700
Kabupaten Luwu	**38 149**	**37 381**	**1 046**	**1 078**	**39 195**	**38 459**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*		Guru/*Teachers*		Murid/*Pupils*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	3	3	30	25	264	258
Larompong Selatan	2	2	27	27	391	362
Suli	6	6	76	69	602	641
Suli Barat	5	5	46	44	245	378
Belopa	1	1	1	13	94	127
Kamanre	2	4	40	45	341	407
Belopa Utara	–	–	–	–	–	–
Bajo	2	1	10	2	73	126
Bajo Barat	2	3	24	33	211	245
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	1	5	90	69	904	618
Ponrang	1	2	10	31	81	169
Ponrang Selatan	3	6	24	52	411	564
Bua	1	1	21	5	90	93
Walenrang	1	1	10	5	–	60
Walenrang Timur	2	2	73	18	403	295
Lamasi	2	2	20	9	283	211
Walenrang Utara	–	1	–	11	–	60
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Luwu	**34**	**45**	**502**	**458**	**4 393**	**4 614**

Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	4	4	2	3	6	7
Larompong Selatan	5	5	–	–	5	5
Suli	2	2	–	–	2	2
Suli Barat	2	2	1	1	3	3
Belopa	2	2	2	2	4	4
Kamanre	2	2	–	–	2	2
Belopa Utara	2	2	2	2	4	4
Bajo	3	3	2	2	5	5
Bajo Barat	3	3	1	1	4	4
Bassesangtempe	6	3	–	–	6	3
Latimojong	5	5	–	–	5	5
Bassesangtempe Utara	4	7	–	–	4	7
Bupon	2	2	2	2	4	4
Ponrang	3	3	2	2	5	5
Ponrang Selatan	3	3	3	3	6	6
Bua	7	7	–	–	7	7
Walenrang	2	2	2	2	4	4
Walenrang Timur	4	4	1	1	5	5
Lamasi	3	3	2	2	5	5
Walenrang Utara	7	7	–	–	7	7
Walenrang Barat	6	6	–	–	6	6
Lamasi Timur	3	3	2	2	5	5
Kabupaten Luwu	**80**	**80**	**24**	**25**	**104**	**105**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	65	65	9	18	74	83
Larompong Selatan	51	55	–	–	51	55
Suli	48	51	–	–	48	51
Suli Barat	32	33	4	5	36	38
Belopa	39	40	19	20	58	60
Kamanre	54	54	–	–	54	54
Belopa Utara	63	63	17	20	80	83
Bajo	78	77	1–	8	88	85
Bajo Barat	34	34	6	7	40	41
Bassesangtempe	47	26	–	–	47	26
Latimojong	46	52	–	–	46	52
Bassesangtempe Utara	30	61	–	–	30	61
Bupon	28	30	17	21	45	51
Ponrang	124	130	19	16	143	146
Ponrang Selatan	71	69	13	13	84	82
Bua	140	142	–	–	140	142
Walenrang	34	31	10	12	44	43
Walenrang Timur	72	71	15	15	87	86
Lamasi	79	88	25	22	104	110
Walenrang Utara	108	115	–	–	108	115
Walenrang Barat	48	52	–	–	48	52
Lamasi Timur	48	53	16	15	64	68
Kabupaten Luwu	**1 339**	**1 392**	**180**	**192**	**1 519**	**1 584**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	629	634	231	274	860	908
Larompong Selatan	452	440	–	–	452	440
Suli	824	744	–	–	824	744
Suli Barat	332	311	32	39	364	350
Belopa	528	518	143	158	671	676
Kamanre	755	723	–	–	755	723
Belopa Utara	772	766	53	58	825	824
Bajo	1 021	1 002	55	56	1 076	1 058
Bajo Barat	336	305	24	29	360	334
Bassesangtempe	398	229	–	–	398	229
Latimojong	199	222	–	–	199	222
Bassesangtempe Utara	383	523	–	–	383	523
Bupon	261	286	188	181	449	467
Ponrang	1 811	1 708	110	113	1 921	1 821
Ponrang Selatan	674	649	100	108	774	757
Bua	1 338	1 390	–	–	1 338	1 390
Walenrang	284	239	218	200	502	439
Walenrang Timur	714	741	232	224	946	965
Lamasi	1 232	1 265	236	211	1 468	1 476
Walenrang Utara	1 398	1 411	–	–	1 398	1 411
Walenrang Barat	592	623	–	–	592	623
Lamasi Timur	583	621	142	119	725	740
Kabupaten Luwu	**15 516**	**15 350**	**1 764**	**1 770**	**17 280**	**17 120**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*		Guru/*Teachers*		Murid/*Pupils*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	3	3	48	28	410	463
Larompong Selatan	6	4	64	34	1 237	462
Suli	5	5	73	66	554	616
Suli Barat	3	3	33	25	170	183
Belopa	–	1	12	14	50	53
Kamanre	1	1	13	10	45	50
Belopa Utara	1	1	42	58	863	738
Bajo	1	1	27	22	261	379
Bajo Barat	2	2	28	24	257	228
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	1	1	15	6	25	58
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	8	6	74	59	438	456
Ponrang	1	3	10	27	38	239
Ponrang Selatan	4	4	57	58	435	444
Bua	3	3	35	48	65	365
Walenrang	1	–	23	–	391	–
Walenrang Timur	–	–	–	–	–	–
Lamasi	2	2	30	23	232	271
Walenrang Utara	–	1	–	34	–	375
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Luwu	**42**	**41**	**584**	**536**	**5 471**	**5 380**

Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	1	–	–	1	1
Larompong Selatan	1	1	–	–	1	1
Suli	–	–	–	–	–	–
Suli Barat	1	1	–	–	1	1
Belopa	1	1	–	–	1	1
Kamanre	1	1	–	–	1	1
Belopa Utara	1	1	–	–	1	1
Bajo	2	2	–	–	2	2
Bajo Barat	1	1	–	–	1	1
Bassesangtempe	2	2	–	–	2	2
Latimojong	1	1	–	–	1	1
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	–	–	2	2	2	2
Ponrang	2	2	1	1	3	3
Ponrang Selatan	–	–	1	1	1	1
Bua	1	1	–	–	1	1
Walenrang	2	2	1	1	3	3
Walenrang Timur	–	–	–	–	–	–
Lamasi	1	1	–	–	1	1
Walenrang Utara	1	1	–	–	1	1
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	**19**	**19**	**6**	**6**	**25**	**25**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	43	45	–	–	43	45
Larompong Selatan	26	30	–	–	26	30
Suli	–	–	–	–	–	–
Suli Barat	13	18	–	–	13	18
Belopa	63	63	–	–	63	63
Kamanre	25	27	–	–	25	27
Belopa Utara	48	57	–	–	48	57
Bajo	64	62	–	–	64	62
Bajo Barat	20	21	–	–	20	21
Bassesangtempe	19	25	–	–	19	25
Latimojong	10	12	–	–	10	12
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	–	–	17	22	17	22
Ponrang	79	80	7	8	86	88
Ponrang Selatan	–	–	2	4	2	4
Bua	53	54	–	–	53	54
Walenrang	80	81	8	9	88	90
Walenrang Timur	–	–	–	–	–	–
Lamasi	43	42	–	–	43	42
Walenrang Utara	31	31	–	–	31	31
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	9	8	9	8
Kabupaten Luwu	**617**	**648**	**43**	**51**	**660**	**699**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	792	788	–	–	792	788
Larompong Selatan	396	415	–	–	396	415
Suli	–	–	–	–	–	–
Suli Barat	169	175	–	–	169	175
Belopa	1 185	1 208	–	–	1 185	1 208
Kamanre	501	481	–	–	501	481
Belopa Utara	827	737	–	–	827	737
Bajo	1 114	1 047	–	–	1 114	1 047
Bajo Barat	276	346	–	–	276	346
Bassesangtempe	333	330	–	–	333	330
Latimojong	109	124	–	–	109	124
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	–	–	685	693	685	693
Ponrang	1 645	1 764	132	157	1 777	1 921
Ponrang Selatan	–	–	92	75	92	75
Bua	895	900	–	–	895	900
Walenrang	1 286	1 437	341	299	1 627	1 736
Walenrang Timur	–	–	–	–	–	–
Lamasi	925	977	–	–	925	977
Walenrang Utara	419	479	–	–	419	479
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	174	249	174	249
Kabupaten Luwu	**10 872**	**11 208**	**1 424**	**1 473**	**12 296**	**12 681**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	–	–	1	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	–	–	1	1
Suli	1	1	1	1	2	2
Suli Barat	1	1	–	–	1	1
Belopa	1	1	1	1	2	2
Kamanre	–	–	–	–	–	–
Belopa Utara	1	1	2	2	3	3
Bajo	1	1	1	1	2	2
Bajo Barat	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	–	–	–	–	–	–
Ponrang	1	1	1	1	2	2
Ponrang Selatan	1	1	–	–	1	1
Bua	1	1	–	–	1	1
Walenrang	2	2	–	–	2	2
Walenrang Timur	1	1	–	–	1	1
Lamasi	–	–	2	2	2	2
Walenrang Utara	1	1	1	2	2	3
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	**13**	**13**	**11**	**12**	**24**	**25**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	–	–	9	11	9	11
Larompong Selatan	24	23	–	–	24	23
Suli	28	30	15	16	43	46
Suli Barat	15	15	–	–	15	15
Belopa	48	50	8	6	56	56
Kamanre	–	–	–	–	–	–
Belopa Utara	19	20	15	19	34	39
Bajo	15	16	6	5	21	21
Bajo Barat	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	–	–	–	–	–	–
Ponrang	5	9	12	13	17	22
Ponrang Selatan	45	44	–	–	45	44
Bua	26	31	–	–	26	31
Walenrang	98	107	–	–	98	107
Walenrang Timur	7	14	–	–	7	14
Lamasi	–	–	22	41	22	41
Walenrang Utara	16	13	8	12	24	25
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	15	20	15	20
Kabupaten Luwu	**346**	**372**	**110**	**143**	**456**	**515**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	–	–	58	47	58	47
Larompong Selatan	94	97	–	–	94	97
Suli	276	293	85	67	361	360
Suli Barat	57	65	–	–	57	65
Belopa	989	998	49	43	1 038	1 041
Kamanre	–	–	–	–	–	–
Belopa Utara	65	93	79	87	144	180
Bajo	277	313	22	27	299	340
Bajo Barat	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	–	–	–	–	–	–
Ponrang	62	96	219	236	281	332
Ponrang Selatan	570	549	–	–	570	549
Bua	213	238	–	–	213	238
Walenrang	1 345	1 538	–	–	1 345	1 538
Walenrang Timur	144	136	–	–	144	136
Lamasi	–	–	463	510	463	510
Walenrang Utara	201	190	138	180	339	370
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	417	429	417	429
Kabupaten Luwu	**4 293**	**4 606**	**1 530**	**1 626**	**5 823**	**6 232**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*		Guru/*Teachers*		Murid/*Pupils*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	1	20	19	135	190
Larompong Selatan	2	2	21	17	127	209
Suli	3	3	48	61	666	461
Suli Barat	2	2	31	18	140	149
Belopa	1	2	16	17	46	82
Kamanre	–	–	–	–	53	–
Belopa Utara	–	–	–	–	–	–
Bajo	3	1	16	14	52	146
Bajo Barat	–	–	–	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–	–	–	–
Latimojong	1	1	11	6	–	72
Bassesangtempe Utara	–	–	–	–	–	–
Bupon	4	3	62	25	219	198
Ponrang	–	1	–	9	–	52
Ponrang Selatan	1	2	15	25	54	189
Bua	–	–	–	–	–	–
Walenrang	–	–	–	–	–	–
Walenrang Timur	–	–	–	–	–	–
Lamasi	1	1	20	6	225	99
Walenrang Utara	–	1	–	7	–	59
Walenrang Barat	–	–	–	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Luwu	**19**	**20**	**260**	**224**	**1 717**	**1 906**

Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2014– 2019**

Table ***Number of Villages[1]/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Luwu Regency, 2014–2019***

Kecamatan *Subdistrict*	SD *Primary School*		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	12	13	13
Larompong Selatan	10	10	10
Suli	13	13	13
Suli Barat	8	8	8
Belopa	9	9	9
Kamanre	6	7	6
Belopa Utara	8	8	8
Bajo	10	10	10
Bajo Barat	9	9	8
Bassesangtempe	9	10	9
Latimojong	12	11	10
Bassesangtempe Utara	12	11	11
Bupon	10	10	10
Ponrang	9	9	9
Ponrang Selatan	13	12	12
Bua	15	15	14
Walenrang	8	9	9
Walenrang Timur	8	8	8
Lamasi	9	9	9
Walenrang Utara	11	11	11
Walenrang Barat	6	6	6
Lamasi Timur	7	8	8
Kabupaten Luwu	**214**	**216**	**211**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	SMP *Junior High School*		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	7	8	8
Larompong Selatan	7	7	7
Suli	7	7	7
Suli Barat	5	5	5
Belopa	2	4	4
Kamanre	3	2	3
Belopa Utara	3	4	4
Bajo	3	2	2
Bajo Barat	6	6	5
Bassesangtempe	3	6	3
Latimojong	4	8	6
Bassesangtempe Utara	6	6	7
Bupon	6	6	6
Ponrang	6	6	6
Ponrang Selatan	8	7	6
Bua	6	7	9
Walenrang	4	4	4
Walenrang Timur	4	5	5
Lamasi	4	4	4
Walenrang Utara	4	5	5
Walenrang Barat	4	4	4
Lamasi Timur	4	4	4
Kabupaten Luwu	**106**	**117**	**114**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	SMA *Senior High School*		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	2	3	2
Larompong Selatan	2	3	3
Suli	3	3	3
Suli Barat	2	2	2
Belopa	2	4	4
Kamanre	1	1	1
Belopa Utara	1	1	1
Bajo	3	3	3
Bajo Barat	1	1	1
Bassesangtempe	–	2	1
Latimojong	2	3	2
Bassesangtempe Utara	1	1	1
Bupon	2	3	3
Ponrang	3	4	3
Ponrang Selatan	1	2	–
Bua	1	1	1
Walenrang	3	2	3
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	2	2	3
Walenrang Utara	1	1	1
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	1	1	1
Kabupaten Luwu	**34**	**43**	**39**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	SMK *Vocational School*		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	1
Suli	3	2	2
Suli Barat	1	1	1
Belopa	2	2	1
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	1	3	3
Bajo	2	1	2
Bajo Barat	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–
Latimojong	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	1	1
Bupon	1	–	–
Ponrang	1	2	2
Ponrang Selatan	1	1	1
Bua	1	1	1
Walenrang	2	1	2
Walenrang Timur	1	1	1
Lamasi	2	2	–
Walenrang Utara	1	2	2
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	1	1	1
Kabupaten Luwu	**22**	**23**	**22**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	Perguruan Tinggi *University*		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	–	–	–
Larompong Selatan	–	–	–
Suli	1	1	–
Suli Barat	–	–	–
Belopa	–	2	1
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	1	1	1
Bajo	–	–	–
Bajo Barat	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–
Latimojong	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–
Bupon	–	–	–
Ponrang	–	–	–
Ponrang Selatan	–	–	–
Bua	–	–	–
Walenrang	–	–	–
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	–	–	–
Walenrang Utara	–	–	–
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	1
Kabupaten Luwu	**2**	**4**	**3**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Luwu Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	Angka Partisipasi Murni (APM) *Net Participation Rates*		Angka Partisipasi Kasar (APK) *Gross Participation Rates*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI *Elementary School*	98,06	98,34	106,79	104,53
SMP/MTs *Junior High School*	73,14	73,74	77,52	76,89
SMA/SMK/MA *Senior High School*	67,46	67,11	98,12	93,98

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur *Age Group*	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99,80	99,80
20–24	99,20	99,50
25–29	100,00	99,80
30–34	97,50	97,80
35–39	95,60	96,60
40–44	94,80	95,20
45–49	93,60	92,70
50+	76,10	78,40
Jumlah/*Total*	**91,80**	**92,50**
15–24	**98,86**	**99,83**
25–44	**...**	**...**
15–44	**98,02**	**98,73**
45+	**80,50**	**83,60**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://luwukab.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 / ***Table***
Jumlah Desa[1]/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2014–2019
Number of Villages[1]/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Luwu Regency, 2014–2019

Kecamatan *Subdistrict*	Rumah Sakit *Hospital*		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	–	–	–
Larompong Selatan	–	–	–
Suli	–	–	–
Suli Barat	–	–	–
Belopa	–	1	1
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	1	1	1
Bajo	–	–	–
Bajo Barat	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–
Latimojong	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–
Bupon	–	–	–
Ponrang	–	–	–
Ponrang Selatan	–	–	–
Bua	1	–	–
Walenrang	–	–	–
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	–	–	–
Walenrang Utara	–	–	–
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	–
Kabupaten Luwu	**2**	**2**	**2**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	–	–	–
Larompong Selatan	–	–	–
Suli	–	–	–
Suli Barat	–	–	–
Belopa	–	–	–
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	–	–	–
Bajo	–	–	–
Bajo Barat	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–
Latimojong	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–
Bupon	–	–	–
Ponrang	–	–	–
Ponrang Selatan	–	–	–
Bua	–	–	–
Walenrang	–	–	–
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	–	–	–
Walenrang Utara	–	–	–
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	–
Kabupaten Luwu	**–**	**–**	**–**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Poliklinik *Polyclinic*		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	–	–	–
Larompong Selatan	1	–	–
Suli	–	–	–
Suli Barat	–	–	–
Belopa	2	–	–
Kamanre	1	–	–
Belopa Utara	1	2	2
Bajo	–	2	1
Bajo Barat	–	2	–
Bassesangtempe	–	–	–
Latimojong	–	1	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–
Bupon	1	1	1
Ponrang	–	1	–
Ponrang Selatan	–	1	–
Bua	1	2	–
Walenrang	1	–	1
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	1	–	–
Walenrang Utara	–	–	–
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	1
Kabupaten Luwu	**9**	**12**	**6**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Puskesmas *Public Health Center*		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	1
Suli	1	1	1
Suli Barat	1	1	1
Belopa	1	1	1
Kamanre	1	1	1
Belopa Utara	1	1	1
Bajo	1	1	1
Bajo Barat	1	1	1
Bassesangtempe	–	1	1
Latimojong	1	1	1
Bassesangtempe Utara	1	1	1
Bupon	1	1	1
Ponrang	1	1	1
Ponrang Selatan	1	1	1
Bua	1	1	1
Walenrang	1	1	1
Walenrang Timur	1	1	1
Lamasi	1	1	1
Walenrang Utara	1	1	1
Walenrang Barat	1	1	1
Lamasi Timur	1	1	1
Kabupaten Luwu	**21**	**22**	**22**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Puskesmas Pembantu *Subsidiary of Public Health Center*		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	12	8	8
Larompong Selatan	6	6	3
Suli	8	7	3
Suli Barat	4	5	3
Belopa	6	9	5
Kamanre	4	4	4
Belopa Utara	4	8	5
Bajo	3	6	3
Bajo Barat	5	7	4
Bassesangtempe	2	5	8
Latimojong	–	4	2
Bassesangtempe Utara	9	3	5
Bupon	8	8	8
Ponrang	5	5	2
Ponrang Selatan	7	9	6
Bua	7	9	7
Walenrang	5	5	3
Walenrang Timur	1	5	3
Lamasi	1	2	3
Walenrang Utara	6	2	3
Walenrang Barat	4	5	4
Lamasi Timur	5	8	6
Kabupaten Luwu	**112**	**130**	**98**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Apotek *Pharmacy*		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Larompong	–	1	1
Larompong Selatan	–	1	1
Suli	1	2	8
Suli Barat	–	–	8
Belopa	2	5	8
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	4	3	3
Bajo	2	3	10
Bajo Barat	–	–	2
Bassesangtempe	–	–	1
Latimojong	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–
Bupon	–	2	–
Ponrang	2	3	3
Ponrang Selatan	–	1	1
Bua	–	2	3
Walenrang	–	3	2
Walenrang Timur	–	–	1
Lamasi	2	2	1
Walenrang Utara	1	1	–
Walenrang Barat	–	–	3
Lamasi Timur	–	–	8
Kabupaten Luwu	**14**	**29**	**64**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Dokter *Doctor*	Perawat *Nurse*	Bidan *Midwife*	Farmasi *Pharmaceutical*	Ahli Gizi *Nutiritionist*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	2	15	4	–	1
Larompong Selatan	2	9	4	–	1
Suli	2	16	6	–	3
Suli Barat	–	9	1	–	–
Belopa	1	15	4	–	2
Kamanre	2	14	7	–	3
Belopa Utara	1	10	8	–	1
Bajo	1	12	4	–	4
Bajo Barat	–	4	5	–	1
Bassesangtempe	–	8	1	–	–
Latimojong	–	9	1	–	1
Bassesangtempe Utara	–	8	3	–	–
Bupon	1	6	8	–	1
Ponrang	2	10	10	–	1
Ponrang Selatan	2	10	5	–	2
Bua	3	27	11	–	1
Walenrang	1	9	6	–	–
Walenrang Timur	3	5	6	–	–
Lamasi	1	20	11	–	1
Walenrang Utara	1	14	5	–	1
Walenrang Barat	1	10	4	–	2
Lamasi Timur	1	15	13	–	1
Kabupaten Luwu	**27**	**255**	**127**	**–**	**27**

Sumber/*Source:* Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu/*Health Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Rumah Sakit Umum *General Hospital*	Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*	Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*	Puskesmas *Public Health Center*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	–	–	–	1
Larompong Selatan	–	–	–	1
Suli	–	–	–	1
Suli Barat	–	–	–	1
Belopa	–	–	–	1
Kamanre	–	–	–	1
Belopa Utara	1	–	–	1
Bajo	–	–	–	1
Bajo Barat	–	–	–	1
Bassesangtempe	–	–	–	1
Latimojong	–	–	–	1
Bassesangtempe Utara	–	–	–	1
Bupon	–	–	–	1
Ponrang	–	–	–	1
Ponrang Selatan	–	–	–	1
Bua	–	–	–	1
Walenrang	–	–	–	1
Walenrang Timur	–	–	–	1
Lamasi	–	–	–	1
Walenrang Utara	–	–	–	1
Walenrang Barat	–	–	–	1
Lamasi Timur	–	–	–	1
Kabupaten Luwu	**1**	**–**	**–**	22

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan *Subdistrict*	Klinik/Balai Kesehatan *Medical Clinic*	Posyandy *Integrated Service Post*	Pondok Bersalin Desa (Polindes) *Village Maternity Cottage*
(1)	(6)	(7)	(8)
Larompong	–	5	–
Larompong Selatan	–	3	1
Suli	–	10	1
Suli Barat	–	4	–
Belopa	–	2	2
Kamanre	–	1	1
Belopa Utara	–	1	–
Bajo	–	5	3
Bajo Barat	–	4	3
Bassesangtempe	–	8	–
Latimojong	–	6	–
Bassesangtempe Utara	–	5	2
Bupon	–	6	1
Ponrang	–	2	3
Ponrang Selatan	–	6	3
Bua	–	3	3
Walenrang	–	3	1
Walenrang Timur	–	2	–
Lamasi	–	6	1
Walenrang Utara	–	2	3
Walenrang Barat	–	3	–
Lamasi Timur	–	5	–
Kabupaten Luwu	**–**	**92**	**28**

Sumber/*Source:* Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu/*Health Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.4 **Jumlah Penderita dan Kematian oleh Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Luwu, 2019**
Number of Sufferers and Deaths by Communicable Diseases by Type Disease in Luwu Regency, 2019

Jenis Penyakit *Type of Months*	Penderita *Sufferers*	*Kematian Deaths*
(1)	(2)	(3)
Demam Berdarah	–	–
Kolera	–	–
Diare	5150	–
Typhus	518	–
TBC	639	10
Tetanus	–	–
Kusta	14	–
Malaria	–	–
Diptheria	–	–
Penyakit Kelamin	21	–
Veneral Disease	–	–
GO	2	–
Syphilis	3	–
HIV	16	1
Rabies	–	–
Jumlah/*Total*	**6342**	**11**

Sumber/*Source:* Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu/*Health Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / *Table* 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu, 2019**
Population by Subdistrict and Religion in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Islam	Protestan *Protestant*	Katolik *Catholic*	Hindu	Budha *Buddha*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	21 250	21	1	–	–	3
Larompong Selatan	17 776	212	9	–	–	–
Suli	21 065	122	81	–	–	–
Suli Barat	10 400	–	1	–	–	–
Belopa	17 610	45	15	1	–	1
Kamanre	12 391	104	20	–	–	1
Belopa Utara	17 864	83	24	–	–	–
Bajo	15 871	149	57	–	–	–
Bajo Barat	10 285	104	–	1	–	1
Bassesangtempe	5 649	419	8	–	–	–
Latimojong	5 611	479	37	–	–	–
Bassesangtempe Utara	3 645	4 263	36	–	–	–
Bupon	14 464	574	53	1	–	–
Ponrang	21 269	5 851	732	–	–	–
Ponrang Selatan	25 257	2 568	240	–	–	1
Bua	29 799	1 329	233	26	6	5
Walenrang	14 021	4 713	430	14	–	–
Walenrang Timur	11 463	6 615	261	1	–	3
Lamasi	17 050	5 069	493	–	–	–
Walenrang Utara	19 624	1 125	253	1	–	–
Walenrang Barat	3 895	6 062	790	–	–	–
Lamasi Timur	6 327	7 699	379	–	–	–
Kabupaten Luwu	**322 586**	**47 606**	**4 153**	**45**	**6**	**15**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Luwu/*Ministry of Religious Affairs of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 4.3.2 / ***Table***

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019

Number of Places of Worship by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Masjid *Mosque*	Mushola *Pray Room*	Gereja Protestan *Protestant Church*	Gereja Katholik *Catholic Church*	Pura *Temple*	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	54	7	1	–	–	–
Larompong Selatan	50	6	2	–	–	–
Suli	51	8	1	–	–	–
Suli Barat	43	9	–	–	–	–
Belopa	42	13	–	–	–	–
Kamanre	27	8	–	–	–	–
Belopa Utara	31	14	1	–	–	–
Bajo	36	22	–	1	–	–
Bajo Barat	28	3	3	–	–	–
Bassesangtempe	22	–	21	–	–	–
Latimojong	31	–	3	–	–	–
Bassesangtempe Utara	15	–	4	–	–	–
Bupon	47	2	2	–	–	–
Ponrang	42	15	12	–	–	–
Ponrang Selatan	40	5	4	–	–	–
Bua	43	3	4	–	–	–
Walenrang	29	6	16	–	–	–
Walenrang Timur	26	2	11	–	–	–
Lamasi	41	10	29	–	–	–
Walenrang Utara	51	5	2	–	–	–
Walenrang Barat	20	–	28	–	–	–
Lamasi Timur	21	1	27	–	–	–
Kabupaten Luwu	**790**	**139**	**171**	**1**	**–**	**–**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Luwu/*Ministry of Religious Affairs of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.3 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam[2] Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2011–2018**
Number of Villages[1]/Kelurahan that Had Natural Disaster[2] by Subdistrict in Luwu Regency, 2011–2018

Kecamatan *Subdistrict*	Banjir/*Flood*		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	12	12	10
Larompong Selatan	6	3	7
Suli	8	10	12
Suli Barat	1	1	7
Belopa	–	1	1
Kamanre	5	5	3
Belopa Utara	1	2	–
Bajo	7	1	1
Bajo Barat	8	6	8
Bassesangtempe	3	–	–
Latimojong	–	–	3
Bassesangtempe Utara	–	–	–
Bupon	6	–	4
Ponrang	–	8	7
Ponrang Selatan	7	3	6
Bua	6	10	6
Walenrang	6	4	4
Walenrang Timur	5	2	5
Lamasi	7	6	–
Walenrang Utara	4	10	3
Walenrang Barat	6	2	1
Lamasi Timur	8	7	8
Kabupaten Luwu	**106**	**93**	**96**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan *Subdistrict*	Gempa Bumi/*Earthquake*		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	–	–	–
Larompong Selatan	–	–	–
Suli	–	–	–
Suli Barat	–	–	–
Belopa	–	–	–
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	–	–	–
Bajo	–	–	–
Bajo Barat	–	–	–
Bassesangtempe	–	–	–
Latimojong	–	–	–
Bassesangtempe Utara	–	–	–
Bupon	–	–	–
Ponrang	–	–	–
Ponrang Selatan	–	–	–
Bua	–	–	–
Walenrang	–	–	–
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	–	–	–
Walenrang Utara	–	–	–
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	–	–	–
Kabupaten Luwu	**–**	**–**	**–**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan *Subdistrict*	Tanah Longsor/*Landslide*		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	3	6	4
Larompong Selatan	3	2	1
Suli	–	4	2
Suli Barat	–	–	3
Belopa	–	–	–
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	–	–	–
Bajo	–	–	2
Bajo Barat	6	2	5
Bassesangtempe	8	–	4
Latimojong	–	4	12
Bassesangtempe Utara	...	4	1
Bupon	2	–	6
Ponrang	–	1	1
Ponrang Selatan	2	1	2
Bua	2	3	3
Walenrang	1	–	–
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	–	1	–
Walenrang Utara	2	2	3
Walenrang Barat	5	6	4
Lamasi Timur	–	–	–
Kabupaten Luwu	**34**	**36**	**53**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

[2] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://luwukab.bps.go.id

4.4 KEMISKINAN
POVERTY

Tabel / *Table* 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Regency, 2012–2019

Tahun *Year*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*	Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	218 051	45,50	13,34
2013	229 799	52,00	15,10
2014	239 157	48,42	13,95
2015	252 549	48,65	13,89
2016	271 804	50,70	14,35
2017	281 195	49,81	13,98
2018	305 722	47,99	13,36
2019	318 911	46,18	12,78

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Regency, 2012–2019

Tahun *Year*	Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*	Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*
(1)	(2)	(3)
2012	1,97	0,47
2013	2,25	0,52
2014	1,93	0,41
2015	2,54	0,69
2016	2,32	0,61
2017	2,96	0,92
2018	2,35	0,55
2019	2,71	0,72

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

https://luwukab.bps.go.id

BAB 5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Produksi Tanaman Sayuran (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu, Tahun 2019



Sumber/*Source*: BPS, Statistik Hortikultura SPH-BPS/*BPS-Statistics, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS*

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi ataupun akar.

4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

5. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman

TECHNICAL NOTES

1. ***Seasonal vegetable and fruit plants*** *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

2. ***Annual fruit and vegetable plants*** *which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

3. ***Medicinal plants*** *are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

4. ***Ornamental plants*** *are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

5. ***Horticulture production*** *is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported*

https://luwukab.bps.go.id

yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

6. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

7. Pengelompokan hewan ternak dibagi menjadi tiga, yakni ternak besar yang terdiri dari sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda; ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi; unggas yang terdiri dari ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur, dan itik.

8. Data pada Bab Pertanian hampir semuanya bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Luwu.

monthly/quarterly.

6. ***Production of estates crops*** *are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

7. *The grouping of livestock is divided into three, namely large livestock consisting of beef cattle, dairy cows, buffaloes, and horses; small livestock consisting of goats, sheep and pigs; poultry consisting of free-range chickens, broilers, laying hens, and ducks.*

8. *Almost all of the data in the Agriculture Chapter is sourced from the Luwu District Agriculture Office*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Hortikultura

Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Komoditas sayuran dengan jumlah produksi terbesarpada tahun 2019 adalah tomat, yakni sebanyak 223,80 ton. Sedangkan produksi komoditas buah terbesar adalah rambutan dan pisang, yakni sebanyak 3.884,20 ton dan 3.150,50 ton.

Perkebunan

Komoditas perkebunan yang memiliki luas tanam dan produksi terbesar di Kabupaten Luwu tahun 2019 adalah cokelat dengan luas lahan sebesar 33.902 ha dan produksi sebanyak 24,26 ton.

Peternakan

Populasi ternak dibagi 3 menjadi, ternak besar, ternak kecil, dan unggas. ada kelompok ternak besar didominasi oleh sapi dengan populasi sebanyak 16.912 ekor, sedangkan pada kelompok ternak kecil didominasi oleh kambing dengan populasi sebanyak 14.992 ekor, dan pada kelompok unggas didominasi oleh ayam buras dengan populasi sebesar 1.135.424 ekor

DESCRIPTION

Horticulture

The horticulture sub-sector includes vegetables and fruit plants. The vegetable commodity with the largest amount of production in 2019 is tomatoes, which is 223.80 tons. While the largest fruit commodity production is rambutan and banana, which is 3,884.20 tons and 3,150.50 tons.

Plantation

Plantation commodities that have the largest planting area and production in Luwu Regency in 2019 are chocolate with an area of 33,902 ha and production of 24.26 tons.

Animal husbandry

Livestock population is divided into 3, large livestock, small livestock, and poultry. there is a large livestock group dominated by cattle with a population of 16,912, while in the small livestock group is dominated by goats with a population of 14,992, and in the poultry group is dominated by free-range chickens with a population of 1,135,424

https://luwukab.bps.go.id

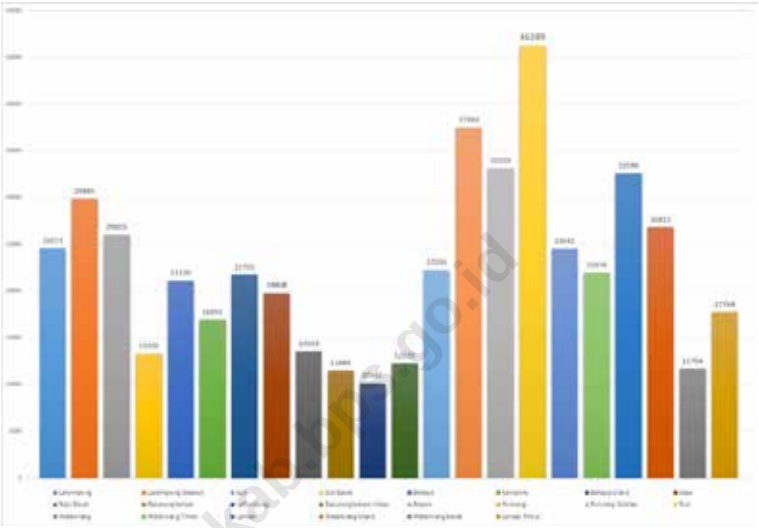
Gambar / *Figures* 5.1 **Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2018 and 2019



Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

https://luwukab.bps.go.id

Gambar / ***Figures*** **5.2** **Produksi Telur Ayam Buras (butir) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**
Race Chicken Egg Production (piece) by Subdistrict in Luwu Regency, 2019



Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel / *Table* 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Bawang Merah/*Shallot*		Cabai/*Chili*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	17	9
Larompong Selatan	-	-	5	6
Suli	-	-	4	6
Suli Barat	-	-	6	5
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	21	29
Belopa Utara	-	-	5	6
Bajo	-	-	23	20
Bajo Barat	-	-	4	11
Bassesangtempe	1	2	2	8
Latimojong	-	5	1	6
Bassesangtempe Utara	2	-	17	8
Bupon	2	-	4	-
Ponrang	-	-	15	11
Ponrang Selatan	-	-	6	5
Bua	-	-	12	13
Walenrang	-	-	3	-
Walenrang Timur	-	-	4	4
Lamasi	-	-	1	5
Walenrang Utara	-	-	18	52
Walenrang Barat	-	-	3	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**5**	**7**	**171**	**204**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Kentang/*Potato*		Kubis/*Cabbage*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	9	5
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**9**	**5**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat/*Tomato*		Bawang Putih/*Garlic*	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Larompong	-	-	15	12	-	-
Larompong Selatan	-	-	6	5	-	-
Suli	-	-	6	6	-	-
Suli Barat	-	-	6	6	-	-
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	31	33	30	26	-	-
Belopa Utara	1	2	-	2	-	-
Bajo	-	-	19	15	-	-
Bajo Barat	-	-	4	-	-	-
Bassesangtempe	-	5	-	1	-	-
Latimojong	13	4	5	7	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	1	3	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	2	-	12	11	-	-
Ponrang Selatan	-	-	8	4	-	-
Bua	-	-	15	16	-	-
Walenrang	-	-	2	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	4	4	-	-
Walenrang Utara	-	1	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**47**	**45**	**133**	**118**	**-**	**-**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 5.2.2 / ***Table***

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Bawang Merah/*Shallot*		Cabai/*Chili*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	13,00	5,00
Larompong Selatan	-	-	5,00	3,20
Suli	-	-	4,70	4,40
Suli Barat	-	-	11,80	12,20
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	6,70	12,10
Belopa Utara	-	-	11,70	1,70
Bajo	-	-	19,90	15,40
Bajo Barat	-	-	4,10	2,90
Bassesangtempe	0,20	0,40	3,60	5,10
Latimojong	-	30,60	2,80	15,20
Bassesangtempe Utara	0,40	-	9,80	6,60
Bupon	0,40	-	2,40	-
Ponrang	-	-	17,80	11,40
Ponrang Selatan	-	-	2,00	1,90
Bua	-	-	10,30	11,80
Walenrang	-	-	1,80	-
Walenrang Timur	-	-	8,80	3,90
Lamasi	-	-	2,20	5,10
Walenrang Utara	-	-	30,20	31,60
Walenrang Barat	-	-	2,90	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**1,00**	**31,00**	**171,50**	**149,50**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan *Subdistrict*	Kentang/*Potato*		Kubis/*Cabbage*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	10,30	25,50
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**10,30**	**25,50**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan *Subdistrict*	Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat/*Tomato*		Bawang Putih/*Garlic*	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Larompong	-	-	11,40	4,40	-	-
Larompong Selatan	-	-	3,00	1,90	-	-
Suli	-	-	2,60	3,40	-	-
Suli Barat	-	-	9,60	12,30	-	-
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	6,60	8,50	13,70	13,00	-	-
Belopa Utara	0,20	0,40	-	0,40	-	-
Bajo	-	-	11,40	11,60	-	-
Bajo Barat	-	-	3,40	-	-	-
Bassesangtempe	-	2,20	-	0,40	-	-
Latimojong	16,50	32,00	4,30	149,30	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	0,20	1,20	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	0,30	-	3,80	7,70	-	-
Ponrang Selatan	-	-	1,60	2,60	-	-
Bua	-	-	10,90	12,00	-	-
Walenrang	-	-	0,70	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	2,30	3,60	-	-
Walenrang Utara	-	0,20	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**23,60**	**43,30**	**78,90**	**223,80**	**-**	**-**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cabai Rawit	183	195	171	204
Kacang Panjang	153	164	157	142
Bayam	197	141	133	140
Kangkung	235	160	126	132
Terung	147	127	132	118
Tomat	143	129	133	118
Ketimun	63	81	82	77
Petsai/Sawi	14	21	47	45
Cabai Besar	38	35	37	34
Kacang Merah	3	-	26	16
Labu Siam	8	7	7	14
Bawang Merah	13	16	5	7
Kubis		-	9	5
Semangka	14	7	7	5
Buncis	-	6	11	4
Bawang Daun	-	-	-	3
Kembang Kol	-	1	3	-
Melon	8	1	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cabai Rawit	431,70	379,80	171,50	149,50
Kacang Panjang	353,70	277,70	95,80	101,50
Bayam	210,20	159,30	59,60	80,70
Kangkung	285,80	179,60	53,30	88,10
Terung	343,00	241,10	157,20	168,10
Tomat	295,20	203,00	78,90	223,80
Ketimun	136,10	116,10	45,60	48,60
Petsai/Sawi	9,20	15,50	23,60	43,30
Cabai Besar	139,00	90,00	15,80	21,10
Kacang Merah	1,60	-	8,10	8,20
Labu Siam	18,50	11,80	3,90	36,80
Bawang Merah	60,50	61,60	1,00	31,00
Kubis	-	-	10,30	25,50
Semangka	23,00	8,30	4,10	18,90
Buncis	-	5,40	10,30	11,90
Bawang Daun	-	-	-	15,80
Kembang Kol	-	1,00	3,90	-
Melon	11,90	2,80	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m^2), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (m^2),2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Jahe/*Ginger*		Laos/Lengkuas/*Galanga*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	65	80	20	60
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	5 500	5 500	950	500
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	1	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**5 565**	**5 581**	**970**	**560**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kecamatan *Subdistrict*	Kencur/*East Indian Galangal*		Kunyit/*Turmeric*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	45	65
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	450	250
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	5	7
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**500**	**322**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Jahe/*Ginger*		Laos/Lengkuas/*Galanga*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	170	295	175	170
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	20 250	10 000	2 450	1 600
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	1	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**20 420**	**10 296**	**2 625**	**1 770**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan *Subdistrict*	Kencur/*East Indian Galangal*		Kunyit/*Turmeric*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	230	210
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	900	660
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	10	7
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**1 140**	**877**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m^2), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (m^2), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ *Sweet Root/Calamus*	-	-	-	-
Jahe/ *Ginger*	28 310	-	5 565	5 581
Kapulaga/ *Java Cardamon*	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ *Strobilanthes crispa*	-	-	-	-
Kencur/ *East Indian Galangal*	-	-	-	-
Kunyit/ *Turmeric*	327	-	500	322
Laos/Lengkuas/ *Galanga*	850	-	970	560
Lempuyang/ *Zingiber Aromaticum*	-	-	-	-
Lidah Buaya/ *Oliviera*	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ *God's Crown*	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ *Indian Mulberry*	-	-	-	-
Sambiloto/ *King of Bitter*	-	-	-	-
Temuireng/ *Black Turmeric*	-	-	-	-
Temukunci/ *Chinese Keys*	-	-	-	-
Temulawak/ *Java Turmeric*	65	-	40	25

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ *Sweet Root/Calamus*	-	-	-	-
Jahe/ *Ginger*	3 758	-	20 420	10 296
Kapulaga/ *Java Cardamon*	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ *Strobilanthes crispa*	-	-	-	-
Kencur/ *East Indian Galangal*	-	-	-	-
Kunyit/ *Turmeric*	1 527	-	1 140	877
Laos/Lengkuas/ *Galanga*	1 807	-	2 625	1 770
Lempuyang/ *Zingiber Aromaticum*	-	-	-	-
Lidah Buaya/ *Oliviera*	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ *God's Crown*	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ *Indian Mulberry*	-	-	-	-
Sambiloto/ *King of Bitter*	-	-	-	-
Temuireng/ *Black Turmeric*	-	-	-	-
Temukunci/ *Chinese Keys*	-	-	-	-
Temulawak/ *Java Turmeric*	185	-	140	55

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m^2), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (m^2), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Anggrek/*Orchid*		Krisan/*Chrysantemum*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**-**	**-**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan *Subdistrict*	Mawar/*Rose*		Sedap Malam/*Tuberose*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**-**	**-**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (tangkai), 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Anggrek/*Orchid*		Krisan/*Chrysantemum*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**-**	**-**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan *Subdistrict*	Mawar/*Rose*		Sedap Malam/*Tuberose*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**-**	**-**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m^2), 2016–2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (m^2), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ *Orchid*	-	-	-	-
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	-	-	-	-
Anthurium Daun/ *Anthurium*	-	-	-	-
Anyelir/ *Carnation*	-	-	-	-
Balanceng/ *Dieffenbacia*	-	-	-	-
Dracaena/ *Dracaena*	-	-	-	-
Euphorbia/ *Euphorbia*	-	-	-	-
Gladiol/ *Gladiol*	-	-	-	-
Hanjuang/ *Cordyline*	-	-	-	-
Herbras/ *Gerbera*	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ *Adenium*	-	-	-	-
Keladi Hias/ *Caladium*	-	-	-	-
Krisan/ *Chrysantemum*	-	-	-	-
Mawar/ *Rose*	-	-	-	-
Melati/ *Jasmine*	-	-	-	-
Monstera/ *Monstera*	-	-	-	-
Pakis/ *Leather Leaf Fern*	-	-	-	-
Palem/ *Palm*	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ *Sanseviera*	-	-	-	-
Philodendron/ *Philodendron*	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ *Heliconia*	-	-	-	-
Sedap Malam/ *Tuberose*	-	-	-	-
Soka/ *Ixora*	-	-	-	-
Sri Rejeki/ *Aglaonema*	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (tangkai), 2016–2019**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Regency (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ *Orchid*	-	-	-	-
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	-	-	-	-
Anthurium Daun/ *Anthurium*	-	-	-	-
Anyelir/ *Carnation*	-	-	-	-
Balanceng/ *Dieffenbacia*	-	-	-	-
Dracaena/ *Dracaena*	-	-	-	-
Euphorbia/ *Euphorbia*	-	-	-	-
Gladiol/ *Gladiol*	-	-	-	-
Hanjuang/ *Cordyline*	-	-	-	-
Herbras/ *Gerbera*	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ *Adenium*	-	-	-	-
Keladi Hias/ *Caladium*	-	-	-	-
Krisan/ *Chrysantemum*	-	-	-	-
Mawar/ *Rose*	-	-	-	-
Melati/ *Jasmine*	-	-	-	-
Monstera/ *Monstera*	-	-	-	-
Pakis/ *Leather Leaf Fern*	-	-	-	-
Palem/ *Palm*	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ *Sanseviera*	-	-	-	-
Philodendron/ *Philodendron*	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ *Heliconia*	-	-	-	-
Sedap Malam/ *Tuberose*	-	-	-	-
Soka/ *Ixora*	-	-	-	-
Sri Rejeki/ *Aglaonema*	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Mangga/*Mango*		Durian/*Durian*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1 050,00	652,20	187,00	104,00
Larompong Selatan	-	30,30	40,10	-
Suli	248,40	469,10	167,00	155,00
Suli Barat	40,00	96,00	144,80	90,00
Belopa	207,30	147,60	169,80	23,70
Kamanre	7,40	2,50	18,50	1,50
Belopa Utara	66,50	42,40	4,60	0,30
Bajo	97,60	120,60	64,40	24,00
Bajo Barat	357,30	189,30	52,70	31,70
Bassesangtempe	25,80	19,80	79,20	2,40
Latimojong	42,00	37,00	250,00	16,40
Bassesangtempe Utara	1,00	20,30	-	-
Bupon	0,80	5,00	18,20	2,50
Ponrang	342,00	438,50	111,00	122,00
Ponrang Selatan	168,40	251,20	60,00	102,20
Bua	508,00	940,00	1663,70	917,50
Walenrang	15,00	-	32,30	-
Walenrang Timur	345,10	-	234,00	-
Lamasi	60,00	382,40	8,00	5,00
Walenrang Utara	-	40,00	60,00	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**3 582,60**	**3 884,20**	**3 365,30**	**1 598,20**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan *Subdistrict*	Jeruk/*Orange*		Pisang/*Banana*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	57,70	66,10
Larompong Selatan	-	-	21,60	21,70
Suli	-	-	782,90	753,60
Suli Barat	-	1,40	99,00	101,40
Belopa	-	-	17,70	29,60
Kamanre	1,10	0,80	42,90	2,00
Belopa Utara	-	-	1,60	4,40
Bajo	-	-	790,00	500,00
Bajo Barat	-	-	31,70	6,90
Bassesangtempe	-	-	1,00	-
Latimojong	-	-	1 140,10	1 396,20
Bassesangtempe Utara	-	-	3,00	-
Bupon	-	-	2,50	2,40
Ponrang	-	-	60,00	205,20
Ponrang Selatan	4,60	3,60	33,00	16,50
Bua	-	-	26,80	18,80
Walenrang	-	-	17,50	-
Walenrang Timur	-	-	74,70	-
Lamasi	-	-	23,80	21,70
Walenrang Utara	-	-	11,50	4,00
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**5,70**	**5,80**	**3 239,00**	**3 150,50**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan *Subdistrict*	Pepaya/*Papaya*		Salak/*Salacca*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	52,30	6,10	-	-
Larompong Selatan	2,90	4,70	-	-
Suli	34,00	45,20	-	-
Suli Barat	36,30	16,90	-	-
Belopa	62,30	69,60	1,00	1,30
Kamanre	69,30	1,40	0,10	0,20
Belopa Utara	2,60	0,60	0,30	0,10
Bajo	47,40	1 100,00	2,60	3,00
Bajo Barat	6,60	3,30	1,50	0,70
Bassesangtempe	3,40	2,00	-	-
Latimojong	17,00	9,70	-	-
Bassesangtempe Utara	1,10	5,50	-	-
Bupon	13,40	3,50	-	-
Ponrang	21,00	19,00	-	-
Ponrang Selatan	328,00	340,90	-	-
Bua	7,70	3,60	0,10	0,20
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	32,20	-	6,90	-
Lamasi	5,30	9,30	10,50	3,00
Walenrang Utara	10,30	15,30	0,20	0,20
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**753,10**	**1 656,60**	**23,20**	**8,70**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Luwu, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang	3 063,00	4 101,40	3 239,00	3 150,50
Durian	1 479,60	206,20	3 365,30	1 598,20
Rambutan	1 151,40	485,20	5 150,30	2 818,60
Mangga	1 004,80	1 182,30	3 582,60	3 884,20
Duku/Langsat/Kokosan	914,80	11,60	851,80	514,10
Pepaya	611,30	899,20	753,10	1 656,60
Nangka/Cempedak	481,30	524,30	599,30	252,90
Jambu Biji	64,00	19,40	22,20	14,00
Salak	56,20	90,20	23,20	8,70
Jambu Air	55,50	36,30	41,00	30,90
Sukun	37,10	16,50	29,00	24,30
Alpukat	30,30	24,00	36,40	38,60
Jeruk Besar	12,00	24,40	34,90	23,30
Nenas	11,40	14,70	11,20	4,90
Markisa/Konyal	7,70	2,30	2,90	0,30
Sirsak	7,00	7,00	9,30	9,20
Manggis	4,80	2,50	6,20	8,30
Jeruk Siam/Keprok	1,60	6,20	5,70	5,80
Belimbing	1,40	0,00	3,30	10,70
Petai	1,00	1,10	3,70	0,80
Sawo	0,60	1,60	0,50	0,50
Melinjo	0,50	-	-	-

https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Kelapa Sawit/*Oil Palm*		Kelapa/*Coconut*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	7,00	...	113,50	...
Larompong Selatan	-	...	153,00	...
Suli	10,00	...	273,90	...
Suli Barat	10,00	...	94,00	...
Belopa	-	...	95,50	...
Kamanre	18,00	...	42,85	...
Belopa Utara	-	...	63,50	...
Bajo	15,00	...	97,50	...
Bajo Barat	-	...	33,75	...
Bassesangtempe	-	...	4,10	...
Latimojong	-	...	21,00	...
Bassesangtempe Utara	-	...	1,40	...
Bupon	161,00	...	366,20	...
Ponrang	20,00	...	667,25	...
Ponrang Selatan	-	...	1 641,40	...
Bua	30,00	...	137,00	...
Walenrang	-	...	31,00	...
Walenrang Timur	-	...	170,50	...
Lamasi	-	...	48,00	...
Walenrang Utara	36,00	...	34,50	...
Walenrang Barat	-	...	5,25	...
Lamasi Timur	18,00	...	83,00	...
Kabupaten Luwu	**325,00**	**...**	**4 178,10**	**...**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan *Subdistrict*	Karet/*Rubber*		Kopi/*Coffee*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	15,00	...
Larompong Selatan	-	-	2,00	...
Suli	-	-	-	...
Suli Barat	-	-	268,00	...
Belopa	-	-	-	...
Kamanre	-	-	-	...
Belopa Utara	-	-	-	...
Bajo	-	-	-	...
Bajo Barat	-	-	-	...
Bassesangtempe	-	-	649,00	...
Latimojong	-	-	2506,00	...
Bassesangtempe Utara	-	-	453,00	...
Bupon	-	-	38,00	...
Ponrang	-	-	-	...
Ponrang Selatan	-	-	-	...
Bua	-	-	13,00	...
Walenrang	-	-	1,00	...
Walenrang Timur	-	-	-	...
Lamasi	-	-	-	...
Walenrang Utara	-	-	20,50	...
Walenrang Barat	-	-	988,00	...
Lamasi Timur	-	-	-	...
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**4953,50**	**...**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan *Subdistrict*	Kakao/*Cocoa*		Tebu/*Sugar cane*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1 842,00	...	-	-
Larompong Selatan	2 559,00	...	-	-
Suli	1 143,50	...	-	-
Suli Barat	4 135,00	...	-	-
Belopa	393,00	...	-	-
Kamanre	2 210,00	...	-	-
Belopa Utara	159,50	...	-	-
Bajo	1 229,00	...	-	-
Bajo Barat	2 552,00	...	-	-
Bassesangtempe	223,00	...	-	-
Latimojong	771,00	...	-	-
Bassesangtempe Utara	216,00	...	-	-
Bupon	5 561,50	...	-	-
Ponrang	2 299,00	...	-	-
Ponrang Selatan	4 584,50	...	-	-
Bua	804,00	...	-	-
Walenrang	536,00	...	-	-
Walenrang Timur	912,00	...	-	-
Lamasi	212,00	...	-	-
Walenrang Utara	671,00	...	-	-
Walenrang Barat	491,00	...	-	-
Lamasi Timur	398,00	...	-	-
Kabupaten Luwu	**33 902,00**	**...**	**-**	**-**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan *Subdistrict*	Teh/*Tea*		Tembakau/*Tobacco*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Larompong	-	-	-	...
Larompong Selatan	-	-	-	...
Suli	-	-	-	...
Suli Barat	-	-	-	...
Belopa	-	-	-	...
Kamanre	-	-	-	...
Belopa Utara	-	-	-	...
Bajo	-	-	7,25	...
Bajo Barat	-	-	-	...
Bassesangtempe	-	-	16,50	...
Latimojong	-	-	-	...
Bassesangtempe Utara	-	-	-	...
Bupon	-	-	-	...
Ponrang	-	-	-	...
Ponrang Selatan	-	-	-	...
Bua	-	-	-	...
Walenrang	-	-	-	...
Walenrang Timur	-	-	-	...
Lamasi	-	-	-	...
Walenrang Utara	-	-	-	...
Walenrang Barat	-	-	-	...
Lamasi Timur	-	-	-	...
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**23,75**	**...**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Kelapa Sawit/*Oil Palm*		Kelapa/*Coconut*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	...	0,12	...
Larompong Selatan	-	...	0,11	...
Suli	-	...	0,28	...
Suli Barat	-	...	0,09	...
Belopa	-	...	0,11	...
Kamanre	-	...	0,06	...
Belopa Utara	-	...	0,08	...
Bajo	-	...	0,13	...
Bajo Barat	-	...	0,04	...
Bassesangtempe	-	...	-	...
Latimojong	-	...	0,01	...
Bassesangtempe Utara	-	...	-	...
Bupon	-	...	0,53	...
Ponrang	-	...	0,30	...
Ponrang Selatan	-	...	1,52	...
Bua	-	...	0,17	...
Walenrang	-	...	0,04	...
Walenrang Timur	-	...	0,16	...
Lamasi	-	...	0,05	...
Walenrang Utara	-	...	0,03	...
Walenrang Barat	-	...	-	...
Lamasi Timur	-	...	0,08	...
Kabupaten Luwu	**-**	**...**	**3,93**	**...**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan *Subdistrict*	Karet/*Rubber*		Kopi/*Coffee*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	...
Larompong Selatan	-	-	-	...
Suli	-	-	-	...
Suli Barat	-	-	0,01	...
Belopa	-	-	-	...
Kamanre	-	-	-	...
Belopa Utara	-	-	-	...
Bajo	-	-	-	...
Bajo Barat	-	-	-	...
Bassesangtempe	-	-	0,34	...
Latimojong	-	-	1,29	...
Bassesangtempe Utara	-	-	0,22	...
Bupon	-	-	-	...
Ponrang	-	-	-	...
Ponrang Selatan	-	-	-	...
Bua	-	-	-	...
Walenrang	-	-	-	...
Walenrang Timur	-	-	-	...
Lamasi	-	-	-	...
Walenrang Utara	-	-	-	...
Walenrang Barat	-	-	0,50	...
Lamasi Timur	-	-	-	...
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**2,38**	**...**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan *Subdistrict*	Kakao/*Cocoa*		Tebu/*Sugar cane*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1,53	...	-	-
Larompong Selatan	2,35	...	-	-
Suli	0,55	...	-	-
Suli Barat	3,79	...	-	-
Belopa	0,15	...	-	-
Kamanre	1,25	...	-	-
Belopa Utara	0,12	...	-	-
Bajo	0,54	...	-	-
Bajo Barat	1,15	...	-	-
Bassesangtempe	0,17	...	-	-
Latimojong	0,30	...	-	-
Bassesangtempe Utara	0,15	...	-	-
Bupon	4,85	...	-	-
Ponrang	1,05	...	-	-
Ponrang Selatan	3,98	...	-	-
Bua	0,44	...	-	-
Walenrang	0,36	...	-	-
Walenrang Timur	0,60	...	-	-
Lamasi	0,08	...	-	-
Walenrang Utara	0,45	...	-	-
Walenrang Barat	0,28	...	-	-
Lamasi Timur	0,16	...	-	-
Kabupaten Luwu	**24,26**	**...**	**-**	**-**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan *Subdistrict*	Teh/*Tea*		Tembakau/*Tobacco*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Larompong	-	-	-	...
Larompong Selatan	-	-	-	...
Suli	-	-	-	...
Suli Barat	-	-	-	...
Belopa	-	-	-	...
Kamanre	-	-	-	...
Belopa Utara	-	-	-	...
Bajo	-	-	-	...
Bajo Barat	-	-	-	...
Bassesangtempe	-	-	0,01	...
Latimojong	-	-	-	...
Bassesangtempe Utara	-	-	-	...
Bupon	-	-	-	...
Ponrang	-	-	-	...
Ponrang Selatan	-	-	-	...
Bua	-	-	-	...
Walenrang	-	-	-	...
Walenrang Timur	-	-	-	...
Lamasi	-	-	-	...
Walenrang Utara	-	-	-	...
Walenrang Barat	-	-	-	...
Lamasi Timur	-	-	-	...
Kabupaten Luwu	**-**	**-**	**0,01**	**...**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

5.4 PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY

Tabel / *Table* 5.4.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019**
Big Livestock Population by Subdistrict and Kind, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Sapi Potong/ *Beef Cattle*	Kerbau/ *Buffalo*	Kuda/ *Horse*	Total/ *Total*
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)
Larompong	609	-	-	609
Larompong Selatan	129	-	5	134
Suli	854	14	1	869
Suli Barat	579	-	9	588
Belopa	666	16	-	682
Kamanre	215	12	3	230
Belopa Utara	317	7	-	324
Bajo	686	3	-	689
Bajo Barat	469	5	1	475
Basseangtempe	163	735	2	900
Latimojong	102	68	-	170
Basseangtempe Utara	412	1 494	2	1 908
Bupon	192	-	2	194
Ponrang	217	26	-	243
Ponrang Selatan	142	11	-	153
Bua	2 758	90	-	2 848
Walenrang	1 504	156	-	1 660
Walenrang Timur	390	816	-	1 206
Lamasi	2 343	40	-	2 383
Walenrang Utara	2 774	436	-	3 210
Walenrang Barat	710	154	-	864
Lamasi Timur	681	171	-	852
Kabupaten Luwu	**16 912**	**4 254**	**25**	**21 191**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.2 **Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019**
Small Livestock Population by Subdistrict and Kind, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Kambing/ *Goat*	Babi/ *Pig*	Total/ *Total*
(1)	(2)	(4)	(5)
Larompong	382	-	382
Larompong Selatan	210	-	210
Suli	608	-	608
Suli Barat	535	-	535
Belopa	529	-	529
Kamanre	389	-	389
Belopa Utara	405	-	405
Bajo	514	139	653
Bajo Barat	397	-	397
Basseangtempe	1 819	692	2 511
Latimojong	1 635	-	1 635
Basseangtempe Utara	869	2 583	3 452
Bupon	599	-	599
Ponrang	676	2 212	2 888
Ponrang Selatan	397	776	1 173
Bua	587	766	1 353
Walenrang	1 427	1 018	2 445
Walenrang Timur	770	2 190	2 960
Lamasi	745	2 740	3 485
Walenrang Utara	806	507	1 313
Walenrang Barat	366	391	757
Lamasi Timur	327	542	869
Kabupaten Luwu	**14 992**	**14 556**	**29 548**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.3 **Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2019**
Poultry Population by Subdistrict and Kind, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Ayam Buras/ *Chicken Race*	Ayam Pedaging/ *Broiler*	Ayam Petelur/ *Chicken*
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	56 313	-	4 500
Larompong Selatan	68 486	-	2 000
Suli	59 640	7 105	2 500
Suli Barat	30 490	4 365	2 000
Belopa	48 422	16 443	6 000
Kamanre	38 845	7 663	2 000
Belopa Utara	49 809	15 530	8 000
Bajo	45 394	20 604	6 000
Bajo Barat	31 058	-	-
Basseangtempe	26 329	-	-
Latimojong	23 241	-	-
Basseangtempe Utara	28 119	-	-
Bupon	51 003	10 353	1 000
Ponrang	85 924	26 644	8 000
Ponrang Selatan	75 944	19 792	5 000
Bua	106 078	44 965	18 680
Walenrang	56 239	20 808	7 000
Walenrang Timur	50 362	-	1 500
Lamasi	74 707	6 480	1 500
Walenrang Utara	61 490	10 657	8 000
Walenrang Barat	26 821	-	-
Lamasi Timur	40 710	4 872	-
Kabupaten Luwu	**1 135 424**	**216 281**	**83 680**

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.3

Kecamatan *Subdistrict*	Itik/ *Duck*	Itik Manila	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	4 471	3 138	68 422
Larompong Selatan	3 801	2 497	76 784
Suli	5 498	4 223	78 966
Suli Barat	2 338	1 122	40 315
Belopa	4 620	3 342	78 827
Kamanre	2 815	1 553	52 876
Belopa Utara	7 002	4 717	85 058
Bajo	5 210	3 852	81 060
Bajo Barat	2 300	1 957	35 315
Basseangtempe	1 901	1 475	29 705
Latimojong	1 434	742	25 417
Basseangtempe Utara	2 042	994	31 155
Bupon	5 184	3 515	71 055
Ponrang	11 713	8 423	140 704
Ponrang Selatan	6 826	5 274	112 836
Bua	6 406	4 773	180 902
Walenrang	14 096	11 410	109 553
Walenrang Timur	4 892	3 575	60 329
Lamasi	6 455	5 364	94 506
Walenrang Utara	17 261	13 393	110 801
Walenrang Barat	2 889	1 630	31 340
Lamasi Timur	4 025	2 317	51 934
Kabupaten Luwu	**123 189**	**89 286**	**1 647 860**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2019**
Livestock Meat Production by Subdistrict and Kind (kgs), 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Produksi/ *Production*
(1)	(2)
Larompong	14 050
Larompong Selatan	20 029
Suli	14 836
Suli Barat	6 307
Belopa	43 079
Kamanre	27 970
Belopa Utara	34 073
Bajo	53 938
Bajo Barat	12 458
Basseangtempe	10 481
Latimojong	6 047
Basseangtempe Utara	18 113
Bupon	6 796
Ponrang	54 056
Ponrang Selatan	31 078
Bua	18 047
Walenrang	22 361
Walenrang Timur	18 863
Lamasi	82 260
Walenrang Utara	72 729
Walenrang Barat	4 240
Lamasi Timur	6 027
Kabupaten Luwu	**577 838**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2019**
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind (kgs), 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Produksi/ *Production*
(1)	(2)
Larompong	7 992
Larompong Selatan	5 396
Suli	14 161
Suli Barat	8 044
Belopa	25 385
Kamanre	13 440
Belopa Utara	25 955
Bajo	29 828
Bajo Barat	2 665
Basseangtempe	1 829
Latimojong	1 881
Basseangtempe Utara	2 044
Bupon	18 032
Ponrang	41 324
Ponrang Selatan	29 765
Bua	63 710
Walenrang	37 042
Walenrang Timur	5 949
Lamasi	17 906
Walenrang Utara	24 748
Walenrang Barat	4 125
Lamasi Timur	8 533
Kabupaten Luwu	**389 754**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 5.4.6 **Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019**
Milk and Poultry Egg Production (piece) by Subdistrict and Kind, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Susu/ *Milk*	Ayam Buras/ *Race Chicken*	Ayam Petelur/ *Chicken*
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	911 575	542 160
Larompong Selatan	-	1 108 625	240 960
Suli	-	965 425	301 200
Suli Barat	-	493 550	240 960
Belopa	-	783 825	722 880
Kamanre	-	628 800	240 960
Belopa Utara	-	806 275	963 840
Bajo	-	734 825	722 880
Bajo Barat	-	502 750	-
Basseangtempe	-	426 200	-
Latimojong	-	376 225	-
Basseangtempe Utara	-	455 175	-
Bupon	-	825 600	120 480
Ponrang	-	1 390 900	963 840
Ponrang Selatan	-	1 229 325	602 400
Bua	-	1 717 125	2 250 560
Walenrang	-	910 375	843 360
Walenrang Timur	-	815 225	180 720
Lamasi	-	1 209 325	180 720
Walenrang Utara	-	995 375	963 840
Walenrang Barat	-	434 175	-
Lamasi Timur	-	659 000	-
Kabupaten Luwu	**-**	**18 379 675**	**10 081 760**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.7

Kecamatan *Subdistrict*	Itik	Itik Manila
(1)	(5)	(6)
Larompong	430 155	258 420
Larompong Selatan	365 700	205 635
Suli	528 960	347 760
Suli Barat	224 940	92 400
Belopa	444 495	275 220
Kamanre	270 825	388 440
Belopa Utara	673 665	127 890
Bajo	501 255	317 205
Bajo Barat	221 280	161 160
Basseangtempe	182 895	61 110
Latimojong	137 970	121 470
Basseangtempe Utara	196 455	81 855
Bupon	498 750	693 630
Ponrang	1 126 905	434 310
Ponrang Selatan	656 730	289 455
Bua	616 320	393 060
Walenrang	1 356 180	939 615
Walenrang Timur	470 655	294 405
Lamasi	621 030	1 102 905
Walenrang Utara	1 660 695	134 235
Walenrang Barat	277 950	441 720
Lamasi Timur	388 200	190 800
Kabupaten Luwu	**11 852 010**	**7 352 700**

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Agriculture Department of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

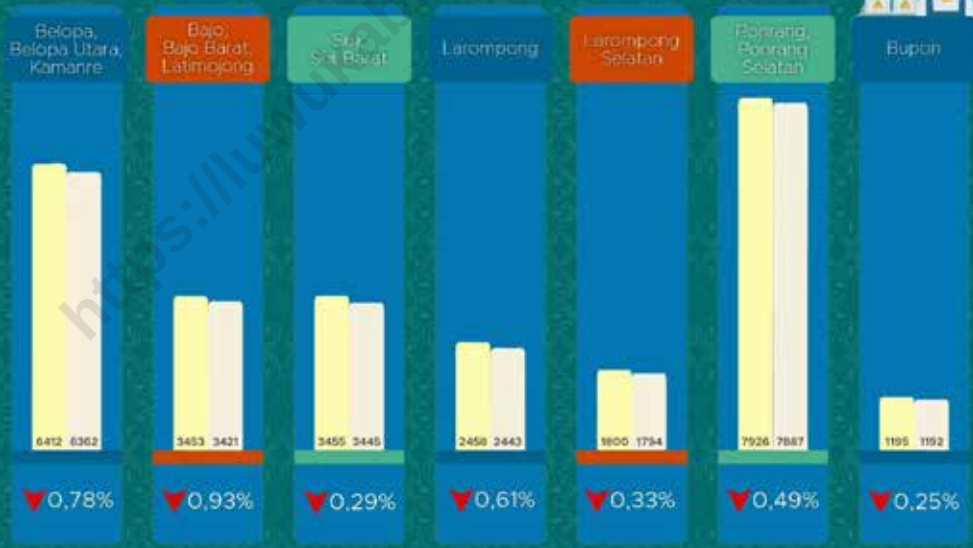
https://luwukab.bps.go.id

BAB 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, Tahun 2018-2019





Sumber/*Source*: PLN Rayon Belopa/*National Electricity Company Branch Belopa*

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih atau menggunakan listrik yang disalurkan oleh PLN.

3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

4. Produksi Listrik adalah volume listrik yang dihasilkan dari perusahaan yang siap digunakan atau didistribusikan baik untuk dijual maupun digunakan sendiri.

TECHNICAL NOTES

1. Manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

2. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment or consuming electricity provided by PLN.

3. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

4. Electricity production is the volume of electricity provided by the establishment to be sold or even for self used.

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Listrik, Gas, dan Air Minum

Jumlah pelanggan listrik di PLN Cabang Belopa sebanyak 26.544 rumah tangga. Kecamatan yang memiliki pelanggan listrik PLN paling banyak adalah pengelolaan kecamatan Ponrang dan Ponrang Selatan dengan jumlah pelanggan sebanyak 7.887 rumah tangga dan pengelolaan kecamatan Belopa, Belopa Utara, dan Kamanre dengan jumlah pelanggan sebanyak 6.362.

Pada sektor air, jumlah pelanggan air di PDAM Kabupaten Luwu sebanyak 13.447 rumah tangga dengan pelanggan terbanyak yaitu di pengelolaan Belopa dan Belopa Utara sebanyak 3.663 rumah tangga. Total debit air yang disalurkan sebanyak 2.341.415 m^3 dengan debit air terbanyak disalurkan di pengelolaan Belopa dan Belopa Utara sebanyak 380.479 m^3.

DESCRIPTION

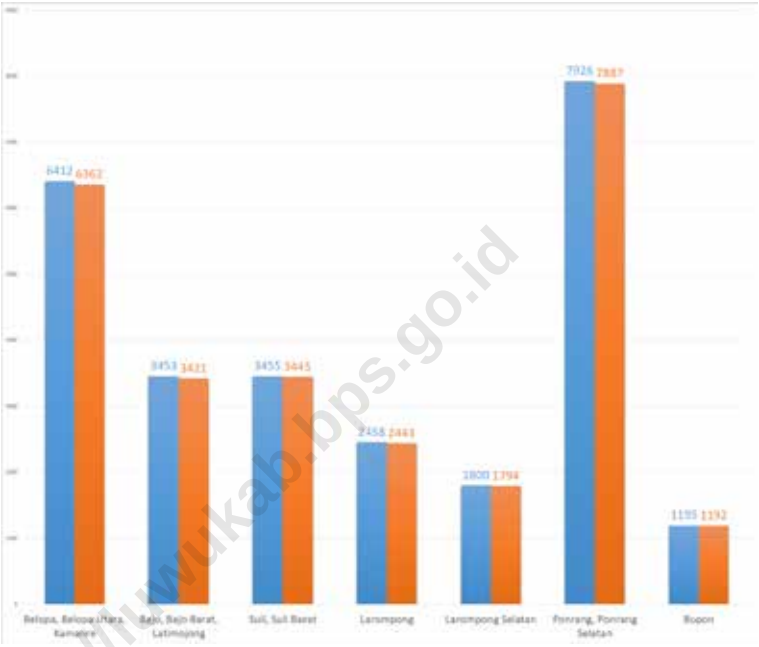
Electricity, Gas and Drinking Water

The number of electricity customers in PLN Belopa Branch is 26,544 households. The districts that have the most PLN electricity customers are Ponrang and South Ponrang sub-districts with a total of 7,887 households and Belopa, North Belopa, and Kamanre subdistricts with 6,362 customers.

In the water sector, the number of water customers in PDAM Luwu Regency is 13,447 households with the most customers, namely in the management of Belopa and North Belopa as many as 3,663 households. The total flow of water that was channeled was 2,341,415 m^3 with the most water debit being channeled in the management of Belopa and North Belopa as much as 380,479 m^3.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar / ***Figures*** **6.1** **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu Regency, 2018–2019



https://luwukab.bps.go.id

Catatan/*Note*: Data Pelanggan PLN Untuk wilayah Kecamatan Bua, Walenrang, Walenrang Utara, Walenrang Timur, Walenrang Barat, Lamasi dan Lamasi Timur tercatat pada PLN Rayom Palopo/ *PLN Customer Data for Bua, Walenrang, Walenrang Utara, Walenrang Timur, Walenrang Barat, Lamasi and Lamasi Timur Subdistrict are recorded on PLN Rayon Palopo*

Sumber/*Source*: PLN Rayon Belopa/*State Electricity Company Branch Belopa*

Tabel / *Table* 6.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Daya Terpasang *Installed Electricity Power* (KW)	Produksi Listrik *Electricity Production* (KWh)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (KWh)	Dipakai Sendiri *Own Used* (KWh)	Susut/ Hilang *Shrinkage/ Lost* (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belopa, Belopa Utara, Kamanre	6 771 200	...	...	...	...
Bajo, Bajo Barat, Latimojong	3 006 650	...	...	...	...
Suli, Suli Barat	2 797 600	...	...	...	...
Larompong	2 229 600	...	...	...	...
Larompong Selatan	1 309 300	...	...	...	...
Ponrang, Ponrang Selatan	6 417 900	...	...	...	...
Bupon	1 677 350	...	...	...	...
Kabupaten Luwu	**24 209 600**	**...**	**...**	**...**	**...**

Catatan/*Note*: Data Pelanggan PLN Untuk wilayah Kecamatan Bua, Walenrang, Walenrang Utara, Walenrang Timur, Walenrang Barat, Lamasi dan Lamasi Timur tercatat pada PLN Rayon Palopo/ *PLN Customer Data for Bua, Walenrang, Walenrang Utara, Walenrang Timur, Walenrang Barat, Lamasi and Lamasi Timur Subdistrict are recorded on PLN Rayon Palopo*
Sumber/*Source*: PLN Rayon Belopa/*State Electricity Company Branch Belopa*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu Regency, 2018–2019

Kecamatan *Subdistrict*	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Belopa, Belopa Utara, Kamanre	6 412	6 362
Bajo, Bajo Barat, Latimojong	3 453	3 421
Suli, Suli Barat	3 455	3 445
Larompong	2 458	2 443
Larompong Selatan	1 800	1 794
Ponrang, Ponrang Selatan	7 926	7 887
Bupon	1 195	1 192
Kabupaten Luwu	**26 699**	**26 544**

Catatan/*Note*: Data Pelanggan PLN Untuk wilayah Kecamatan Bua, Walenrang, Walenrang Utara, Walenrang Timur, Walenrang Barat, Lamasi dan Lamasi Timur tercatat pada PLN Rayom Palopo/ *PLN Customer Data for Bua, Walenrang, Walenrang Utara, Walenrang Timur, Walenrang Barat, Lamasi and Lamasi Timur Subdistrict are recorded on PLN Rayon Palopo*

Sumber/*Source*: PLN Rayon Belopa/*State Electricity Company Branch Belopa*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 6.3 / ***Table***

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Pelanggan[1] *Number of Customers*[1]	Air Disalurkan *Distributed Water* (m^3)	Nilai *Value* (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1 305	194 333	671 492 550
Larompong Selatan	126	3 452	24 788 760
Suli	1 173	122 224	512 867 110
Suli Barat	...	56 430	148 432 180
Belopa	3 663	380 479	1 251 583 200
Kamanre	173	31 115	101 199 855
Belopa Utara	...	189 640	847 980 000
Bajo	597	53 858	157 698 956
Bajo Barat	...	21 758	84 672 000
Basseangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Basseangtempe Utara	-	-	-
Bupon	652	92 524	290 295 320
Ponrang	2 494	556 663	1 439 218 105
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	1 707	343 410	955 994 900
Walenrang	1 063	107 373	323 139 580
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	494	123 376	334 105 075
Walenrang Utara	...	64 780	196 784 200
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	**13 447**	**2 341 415**	**7 340 251 791**

Catatan/*Note*: [1]Data pelanggan kecamatan Suli Barat termasuk pada pengelolaan di kecamatan Suli, data pelanggan di kecamatan Belopa Utara termasuk pada pengelolaan di kecamatan Belopa, data pelanggan Bajo Barat termasuk pada pengelolaan di kecamatan Bajo, data pelanggan Walenrang Utara termasuk pada pengelolaan di kecamatan Walenrang

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu/*Local Water Company of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

BAB 7

PARIWISATA
TOURISM

Banyaknya Rumah Makan di Kabupaten Luwu, Tahun 2019



Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata/*Tourism Department*

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
   a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
   b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
   a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for healthreasons and study.*
   b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

https://luwukab.bps.go.id

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. **Average length of stay** *is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

4. **Hotel** *is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

5. **A star hotel** *is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

https://luwukab.bps.go.id

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** *adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.*

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** *adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.*

6. **Room occupancy rate** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. **Average length of stay** *is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

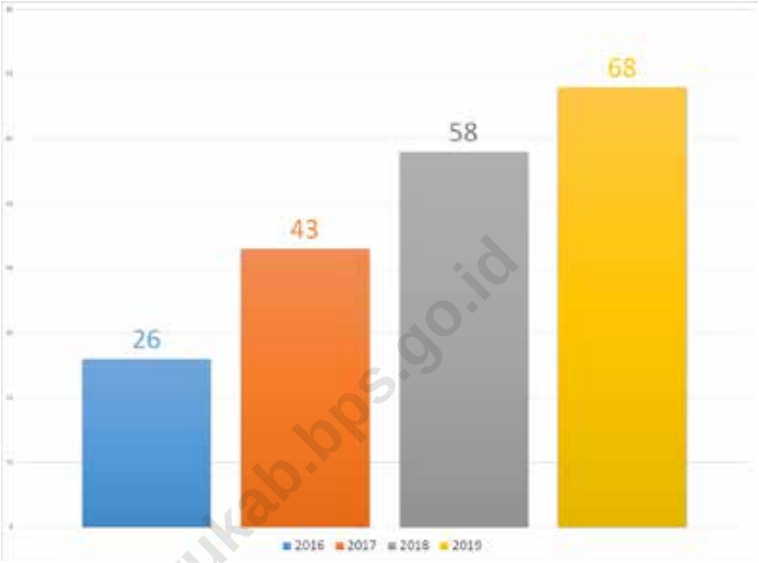
Dalam 4 (empat) tahun terakhir, jumlah rumah makan di Kabupaten Luwu terus mengalami peningkatan, dari 26 rumah makan pada tahun 2016 hingga 68 rumah makan pada tahun 2019. Jumlah rumah makan/restoran tersebut sebagian besar terpusat di Kecamatan Belopa dan Belopa Utara yakni masing-masing sejumlah masing-masing 23 dan 12 rumah makan/restoran.

DESCRIPTION

In these 4 (four) years, the number of restaurant in Luwu Regency is increased rapidly, from 26 restaurants in 2016 to 68 restaurants in 2019. Those number are almost centered on 2 (two) subdistrict, Belopa Subdistrict and Belopa Utara Subdistrict. Each of them has 23 and 12 restaurants.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar / ***Figures*** **7.1** **Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Luwu, 2016–2019**
Number of Restaurants in Luwu Regency, 2016–2019



Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu/*Tourism Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 7.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019**
Table ***Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019***

Kecamatan *Subdistrict*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2	2	2	2
Larompong Selatan	1	2	3	3
Suli	2	2	2	3
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	11	15	19	23
Kamanre	-	1	1	2
Belopa Utara	6	11	17	19
Bajo	-	-	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Basseangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Basseangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	1	1	1
Ponrang Selatan	-	1	2	2
Bua	1	2	3	3
Walenrang	-	2	3	3
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	3
Walenrang Utara	2	3	3	3
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
KABUPATEN LUWU	**26**	**43**	**58**	**68**

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu/ *Tourism Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

BAB 8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Persentase Panjang jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, Tahun 2019



Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/
Public Works and Spatial Planning

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles

https://luwukab.bps.go.id

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Transportasi

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lain, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Pada tahun 2019, untuk panjang jalan Kabupaten Luwu, terdapat 21,29 persen dalam kondisi baik, 2,86 persen dalam kondisi sedang, 49,69 persen dalam kondisi rusak dan 35,16 persen dalam kondisi rusak berat.

Selain itu, menurut tingkat kewenangan pemerintah, pada tahun 2019 panjang jalan di Kabupaten Luwu terdiri atas 115,5 km jalan negara, 83,9 km jalan provinsi, dan 2948,24 km jalan kabupaten.

Kantor Pos

Jumlah fasilitas pelayanan pos yang dibangun di Kabupaten Luwu sebanyak 4 unit yaitu masing-masing 1 (satu) unit di Kecamatan Belopa, Kecamatan Bajo, Kecamatan Walenrang, dan Kecamatan Lamasi.

DESCRIPTION

Transportation

Road is one of infrastructure needed by land transporation mode which has a very important role in economic activity in facilitating economic relations between a city and another, or between cities and villages and between villages and other villages.

In 2019, on the long road of Sidenreng Rappang, there were 21.29 percent in good condition, 2.86 percent in moderate condition, 49.69 percent in damaged condition and 35.16 percent in severely damaged conditions.

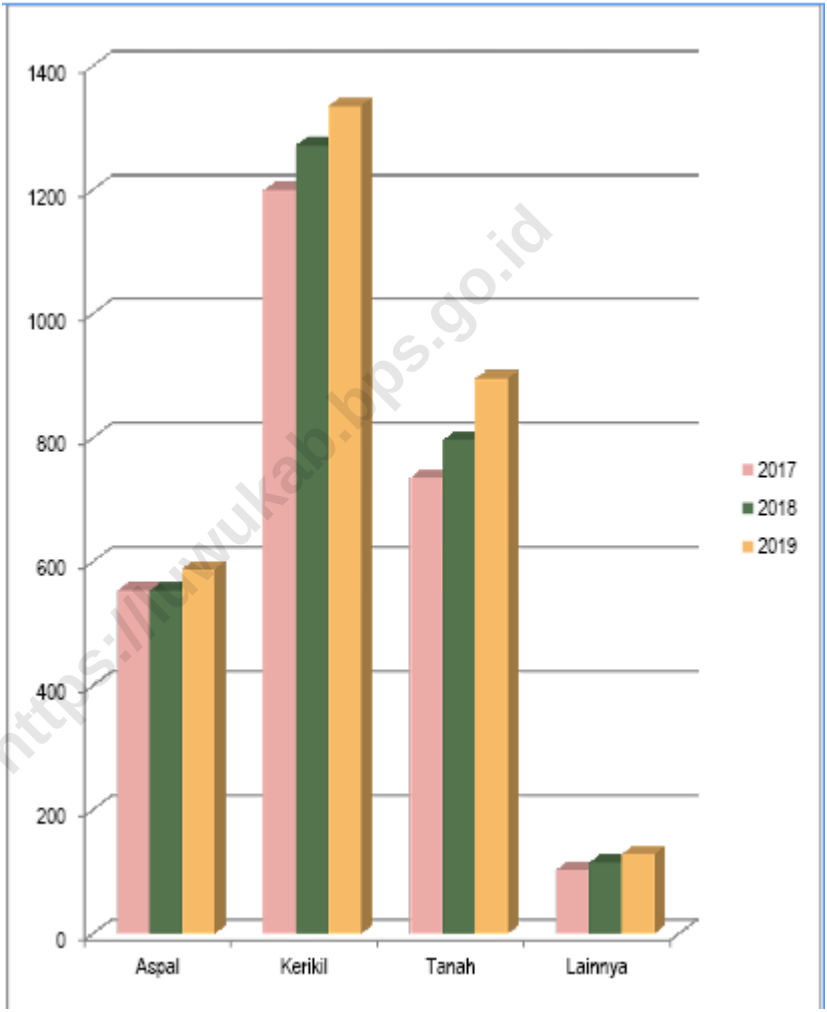
Besides that, according to level of government authority in Luwu, on 2019, Length of state roads in Luwu Regency is 115,5 km, Province roads 83.9 km, and regency roads 2748.84 km

Post Office

Number of post offices developed in Government in Luwu Regency consists of 4 units placed in 4 subdistricts, too. They are in Belopa, Bajo, Walenrang, and Lamasi Subdistrict.

https://luwu.bps.go.id

Gambar / *Figures* 8.1 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2017–2019**
Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Regency (km), 2017–2019



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu/
Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel / *Table* 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu (km), 2017–2019**
Length of Roads by Level of Government Authority in Luwu Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan *Level of Government Authority*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/*State*	115,50	115,50	115,50
Provinsi/*Province*	32,00	79,00	83,90
Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2 444,02	2 541,39	2 748,84
Jumlah/*Total*	**2 591,52**	**2 735,89**	**2 948,24**

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Luwu/ *Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 8.1.2 *Table*
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan *Type of Road Surface*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/*Paved*	553,24	553,08	588,39
Kerikil/*Gravel*	1 199,30	1 271,81	1 336,04
Tanah/Soil	735,50	796,39	895,49
Lainnya/Others	103,48	114,61	128,32
Jumlah/*Total*	**2 591,52**	**2 735,89**	**2 948,24**

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Luwu/ *Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 8.1.3 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2017–2019**
Table Percentage of Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Regency, 2017–2019

Kondisi Jalan *Condition of Roads*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/*Good*	25,20	20,96	21,29
Sedang/*Moderate*	2,19	2,88	2,86
Rusak/*Damage*	40,47	41,07	40,69
Rusak Berat/*Severely Damage*	32,14	35,10	35,16
Jumlah/*Total*	**100**	**100**	**100**

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupdaten Luwu/ *Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 / ***Table***
Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Luwu Regency, 2016–2019

Kecamatan *Subdistrict*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	1	1	1	1
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Basseangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Basseangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	1	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	**4**	**4**	**4**	**4**

Sumber/*Source*: PT. POS Cabang Palopo

https://luwukab.bps.go.id

BAB 9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRIVES

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Luwu, Tahun 2016 - 2019



Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian/*Department of Cooperatives, SMEs, and Industries*

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat pedesaan. Koperasi unit desa biasanya melakukan kegiatan usaha di dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan.

3. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Koperasi karyawan memiliki badan hukum dan terdaftar.

4. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) sekarang telah berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Koperasi ini memiliki tujuan utama utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Hampir setiap instansi pemerintahan di daerah atau pun nasional memiliki koperasi pegawai negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.*

2. *Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives whose members consist of rural communities. Village unit cooperatives usually carry out business activities in the economic field especially those related to agriculture or fisheries.*

3. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Employee cooperatives have legal entities and are registered.*

4. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN) has now changed its name to Koperasi Pegawai Republik Indonesia. This cooperative has the main main objective to improve the economic welfare of its members. Almost every government agency in the region or nationwide has a civil service cooperative.*

https://luwukab.bps.go.id

5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.

5. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*

6. Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.

6. *Banking is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Koperasi

Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi nasional dirasakan penting keberadaannya. Karena tujuan dari adanya koperasi tidak hanya semata-mata mencari keuntungan, melainkan mensejahterakan anggotanya.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Luwu pada tahun 2019 sebanyak 181 unit. Jumlah unit koperasi di Kabupaten Luwu relatif meningkat dalam 4 (empat) tahun terakhir. Pada tahun 2016, jumlah koperasi di Kabupaten Luwu sebanyak 139 unit dan meningkat menjadi 187 unti pada tahun 2019.

187 koperasi di Kabupaten Luwu tersebut terdiri atas 12 unit Koperasi Unit Desa (KUD), 11 unit KPRI, 1 unit koperasi karyawan, 5 unit koperasi pasar, dan158 unit koperasi lainnya

DESCRIPTION

Cooperative

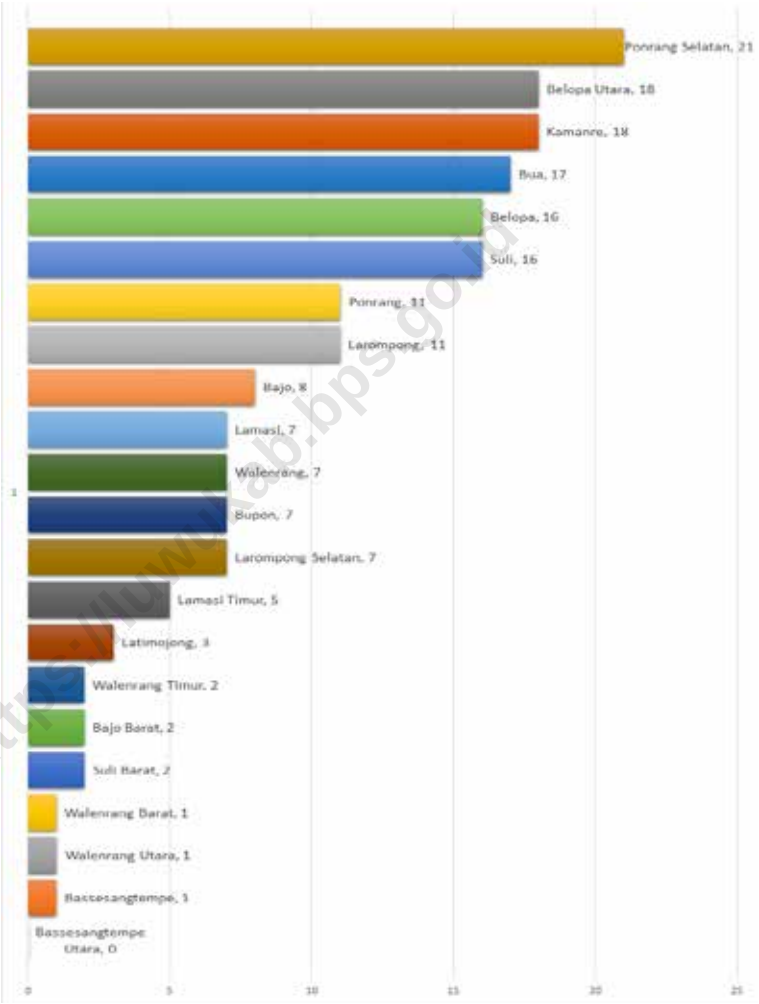
Cooperative is one of the pillars in national economy and its existence is truly truly needed. Because the purpose of the cooperative is not merely for profit, but the most important is the welfare of its members.

Number of cooperatives established in Luwu Regency in 2019 has reached 181 units. This number is relatively increased in these 4 (four) years. In 2016, the number of cooperatives in Luwu Regency is still 139 units and get increased to 187 units in 2019.

From the amount of 187 cooperatives in Luwu Regency, they are divided into 12 units of Village Unit Cooperatives, 11 units of KPRI, 1 units of Employee Cooperatives, 5 units of market cooperatives, 158 units of other cooperative.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar / *Figures* 9.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Luwu, 2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Regency, 2019



Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/ *Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 9.1 / ***Table***

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Luwu, 2016–2019

Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Regency, 2016–2019

Kecamatan *Subdistrict*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	10	10	11	11
Larompong Selatan	5	5	7	7
Suli	10	10	15	16
Suli Barat	2	2	2	2
Belopa	13	13	16	16
Kamanre	17	17	18	18
Belopa Utara	14	14	18	18
Bajo	5	5	8	8
Bajo Barat	0	0	2	2
Bassesangtempe	0	0	0	1
Latimojong	1	1	3	3
Bassesangtempe Utara	0	0	0	0
Bupon	7	7	7	7
Ponrang	11	11	11	11
Ponrang Selatan	21	21	21	21
Bua	13	13	17	17
Walenrang	5	5	7	7
Walenrang Timur	0	0	2	2
Lamasi	4	4	7	7
Walenrang Utara	0	0	1	1
Walenrang Barat	0	0	1	1
Lamasi Timur	1	1	5	5
Kabupaten Luwu	**139**	**139**	**179**	**181**

https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/ *Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency*

Tabel / *Table* 9.2 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Regency, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya *Other*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	1	0	1	8	11
Larompong Selatan	0	0	0	0	7	7
Suli	0	0	0	0	16	16
Suli Barat	0	0	0	0	2	2
Belopa	1	6	0	0	14	21
Kamanre	1	0	0	0	17	18
Belopa Utara	1	2	0	1	14	18
Bajo	1	0	0	0	7	8
Bajo Barat	0	0	0	0	2	2
Bassesangtempe	0	0	0	0	1	1
Latimojong	0	0	0	0	3	3
Bassesangtempe Utara	0	0	0	0	0	0
Bupon	0	0	0	0	7	7
Ponrang	1	1	0	1	8	11
Ponrang Selatan	2	0	0	0	19	21
Bua	2	1	1	1	12	17
Walenrang	0	0	0	0	7	7
Walenrang Timur	1	0	0	0	2	3
Lamasi	1	0	0	1	5	7
Walenrang Utara	0	0	0	0	1	1
Walenrang Barat	0	0	0	0	1	1
Lamasi Timur	0	0	0	0	5	5
Kabupaten Luwu	**12**	**11**	**1**	**5**	**158**	**187**

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/ *Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency*

https://luwukab.bps.go.id

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

Persentase Komoditas Pengeluaran Makanan Terbesar di Kabupaten Luwu, Tahun 2019



I Makanan dan Minuman Jadi — 12,70%

II Rokok — 7,43%

III Padi-padian — 7,09%

Sumber/*Source*: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019/*BPS-Statistics, National Economic Survey*

https://luwukab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

2. *The data of consumption/ expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

3. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.*

4. *For consumption of non-food, the data collected in general ore only their values, axcept for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan utama Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), dengan melakukan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

Pada tahun 2019, proporsi pengeluaran makanan dan non makanan di Kabupaten Luwu adalah 48,63 persen berbanding 51,37 persen. Komoditi penyumbang pengeluaran terbesar untuk subgolongan makanan adalah kelompok makanan dan minuman yang sudah jadi sebesar 12,70 %, rokok 7,43% , padi-padian 7,09% dan Ikan / udang /cumi/ kerang sebesar 5,67%. Sedangkan untuk subgolongan bukan makanan besar dipengaruhi oleh pengeluaran kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar 21,24%; Aneka Barang & jasa 10,51%, dan barang tahan lama sebesar 8,35%.

Secara umum, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Kabupaten Luwu Tahun 2019, sebagian besar berada pada rentang Rp.300.000-Rp.749.999.

DESCRIPTION

Measuring public welfare is one of the main purpose of The Regional Socioeconomic Survey of BPS-Statistics Indonesia by trying to approach it by household expenditure.

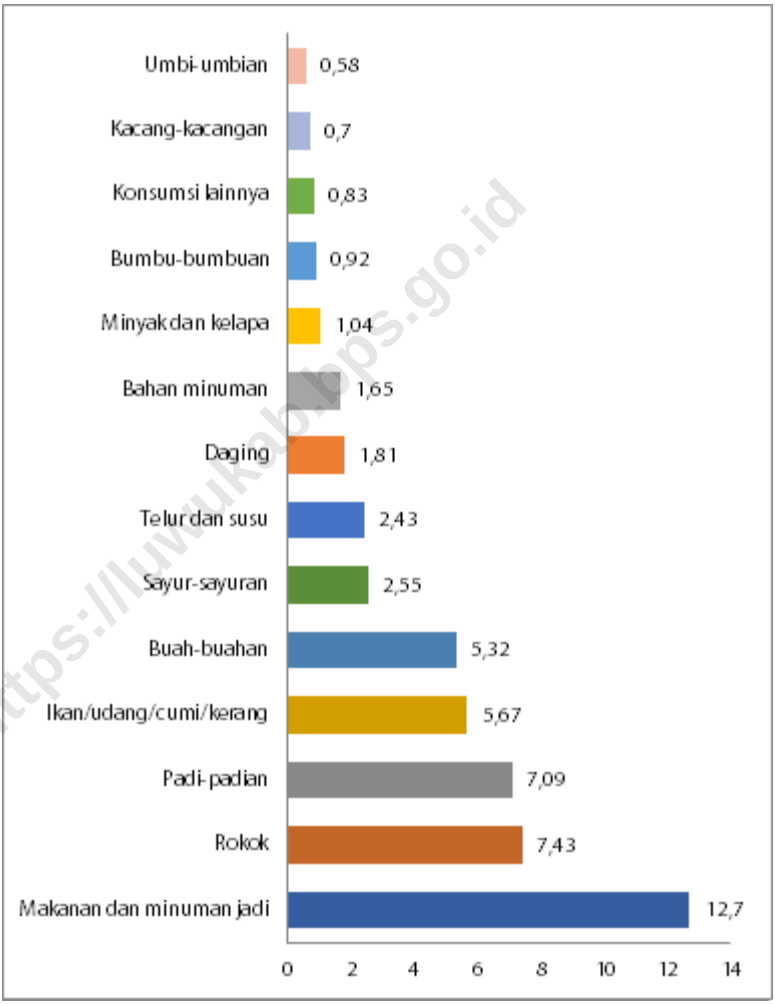
In 2019, the proportion of food and non-food expenditure in Luwu Regency was 48,63 percent versus 51,37 percent. The share of food consumptions expenditure was mostly from Prepared food and beverages commodity for 12,70%, followed by for cigaterres 7,43% , cereals 7,09 % and Fish/Prawn/Squid/ Clam for 5,67%. Furthermore, the share of non food consumption expenditure was mainly from Housing and household facility expenditure for 21,24%, other good and service for 10,51%, and durable goods for 8,35% .

Commonly, the average per capita expenditure for a month of Luwu Regency counted between IDR 300.000-IDR 749.999.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar **10.1**
Figures

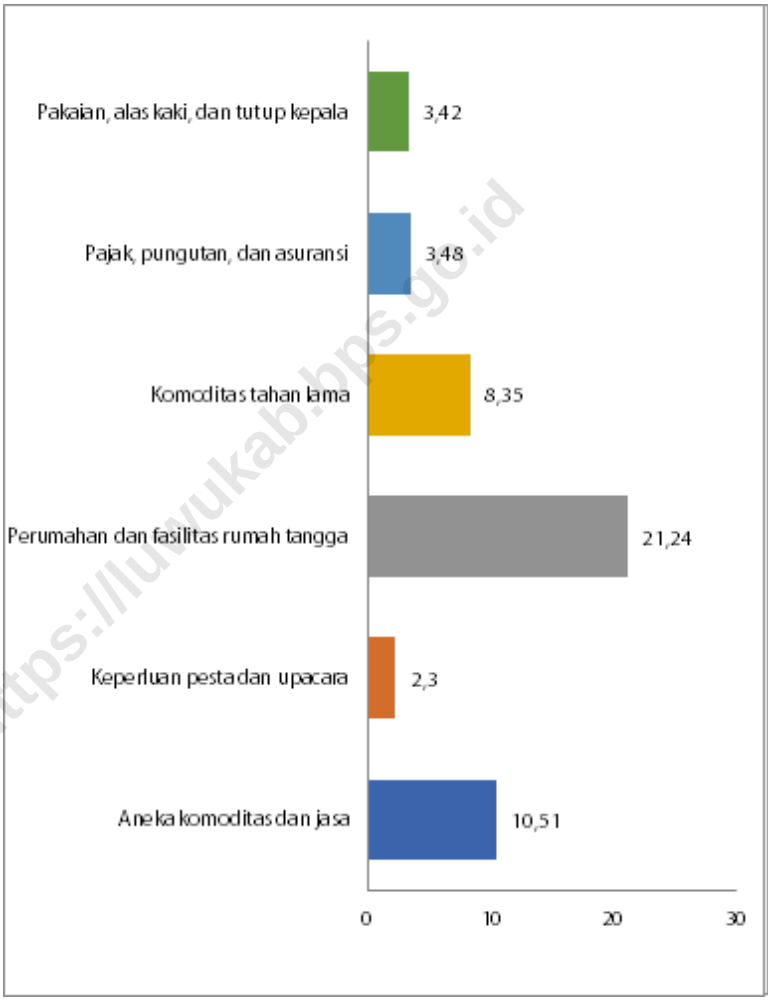
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Luwu, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita of Food Commodity in Luwu Regency, 2019



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Gambar 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Komoditas Non-Makanan di Kabupaten Luwu, 2019**
Figures ***Percentage of Monthly Expenditure per Capita of Non-Food Commodity in Luwu Regency, 2019***



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel / *Table* 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Luwu Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/*Commodity Group*	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/*Cereals*	69 332	60 410
Umbi-umbian/*Tubers*	5 465	4 939
Ikan/udang/cumi/kerang/*Fish/shrimp/common squid/shells*	56 906	48 287
Daging/*Meat*	12 992	15 441
Telur dan susu/*Eggs and milk*	26 328	20 679
Sayur-sayuran/*Vegetables*	24 390	21 714
Kacang-kacangan/*Legumes*	6 268	5 930
Buah-buahan/*Fruits*	33 959	45 339
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	10 735	8 846
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	16 030	14 019
Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 990	7 863
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 767	7 057
Makanan dan minuman jadi/*Prepared food and beverages*	123 756	108 195
Rokok/*Cigarettes*	64 082	63 276
Jumlah makanan/*Total food*	468 999	431 995
Bukan makanan/*Non-food*		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/*Housing and household facilities*	212 048	181 014
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	88 196	89 590
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/*Clothing, footwear, and headgear*	26 086	29 098
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	39 831	71 132
Pajak, pungutan, dan asuransi/*Taxes and insurance*	27 728	29 645
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/*Parties and ceremonies*	15 822	19 568
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	409 711	420 046
Jumlah/*Total*	**878 710**	**852 041**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/*Commodity Group*	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/*Cereals*	7,89	7,09
Umbi-umbian/*Tubers*	0,62	0,58
Ikan/udang/cumi/kerang/*Fish/shrimp/common squid/shells*	6,48	5,67
Daging/*Meat*	1,48	1,81
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,00	2,43
Sayur-sayuran/*Vegetables*	2,78	2,55
Kacang-kacangan/*Legumes*	0,71	0,70
Buah-buahan/*Fruits*	3,86	5,32
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	1,22	1,04
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1,82	1,65
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1,14	0,92
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1,00	0,83
Makanan dan minuman jadi/*Prepared food and beverages*	14,08	12,70
Rokok/*Cigarettes*	7,29	7,43
Jumlah makanan/*Total food*	53,37	50,70
Bukan makanan/*Non-food*		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/*Housing and household facilities*	24,13	21,24
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	10,04	10,51
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/*Clothing, footwear, and headgear*	2,97	3,42
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	4,53	8,35
Pajak, pungutan, dan asuransi/*Taxes and insurance*	3,16	3,48
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/*Parties and ceremonies*	1,80	2,30
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	46,63	49,30
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 10.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019**
Table Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran *Spending Group* (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	0,00	0,00
300 000–499 999	21,21	26,30
500 000–749 999	20,61	21,09
750 000–999 999	14,75	13,91
1 000 000–1 499 999	18,50	18,37
> 1 500 000	13,30	10,65
Jumlah/Total	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

BAB 11

PERDAGANGAN
TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2016-2019



Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian/*Department of Coopertives, SMEs, and Industry*

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS	*TECHNICAL NOTES*
1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.	*1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang.	*2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.	*3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat	*4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.	*5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat	*6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as*

https://luwukab.bps.go.id

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

imports although the products will be sent to abroad

7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

7. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspo

8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

9. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

10. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu lapangan usaha penggerak perekonomian di Kabuputen Luwu. Kontribusi sektor ini dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 12,06 persen menempati urutan kedua setelah lapangan usaha pertanian. Oleh karena itu, perkembangan sektor ini tentunya sangat berdampak pada perekonomian Kabupaten Luwu.

Pada tahun 2019 jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Luwu sebanyak 140 unit. Angka tersebut mengalami penurunan yang cukup siginifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, utamanya sarana Kios. Pada tahun 2018 jumlah kios mencapai 154 unit dan menurun menjadi 105 unit pada tahun 2019.

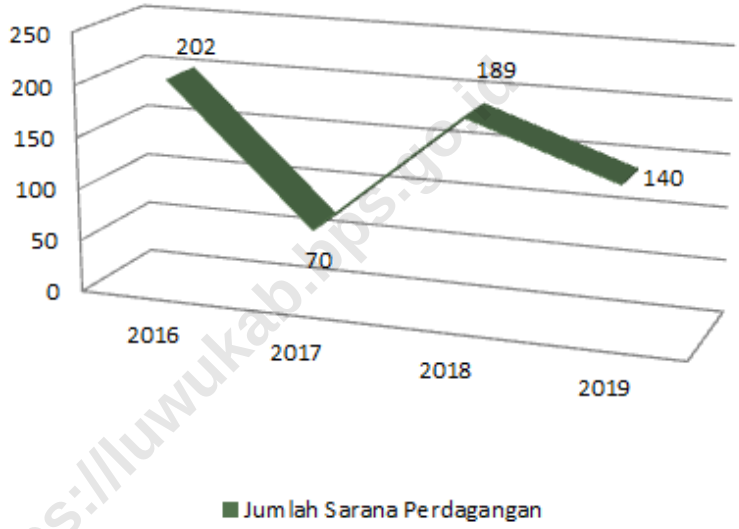
DESCRIPTION

Trade sector is one leading sector for the economy of Luwu. Contribution of this sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP) is on the second position after agriculture. Therefore, the development of this sector will certainly have an impact on the economy of .

By 2019 the number of trading facilities in Luwu Regency are 140 units. This number is decreased significantly compared to the previous year, especially Kios Facilities. In 2018, the amount of Kios in Luwu Regency are 154 units and decreased to 105 units by 2019.

https://luwukab.bps.go.id

Gambar **11.1** **Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2016 - 2019**
Figures ***Number of Trading Facilities in Luwu Regency, 2016 - 2019***



Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/
Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 11.1 / ***Table***

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan *Type of Trading Facilities*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/*Market*	35	35	35	35
Toko/*Store*	-	-	-	-
Kios	167	35	154	105
Warung	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	202	70	189	140

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/*Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency*

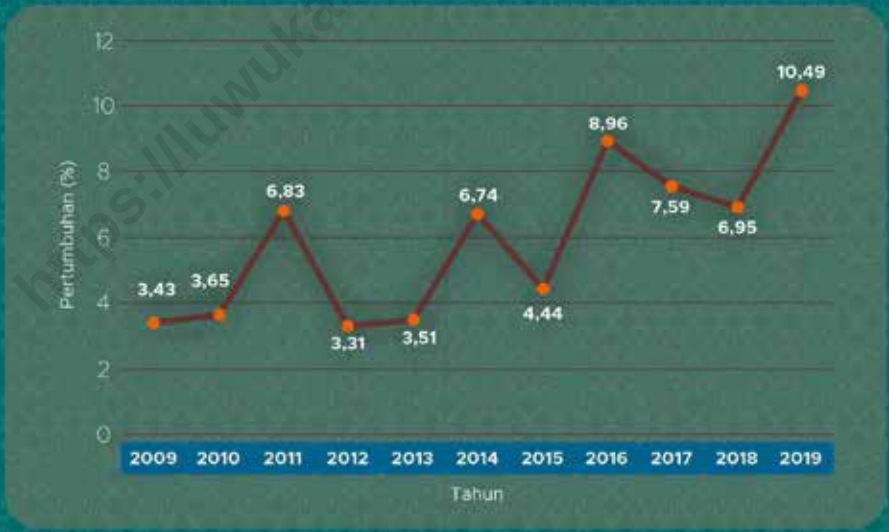
https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

BAB 12

SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Luwu dalam 10 Tahun Terakhir



Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei, dan survei lain/*BPS-Statistics, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile

https://luwukab.bps.go.id

PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

https://luwukab.bps.go.id

Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2019 mencapai 15,66 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 1,22 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 14,44 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya harga komoditi di beberapa lapangan usaha (inflasi).

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 9,16 triliun rupiah pada tahun 2018 menjadi 9,73 triliun rupiah pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan selama tahun 2019 Kabupaten Luwu mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 6.26 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di sebagian besar lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

DESCRIPTION

GRDP figure at current prices of Luwu Regency in 2019 reached 15,66 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 1,22 trillion rupiah compared to 2018 which reached 14,44 trillion rupiah. This increase in GRDP value is influenced by increased comodity price in some categories (inflation).

Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 9,16 trillion rupiah in 2018 to 9,73 trillion rupiahs in 2019. This showed that during 2019 Luwu Regency has economic growth of about 6,26 percent, slower than the previous year. The increase of GRDP is purely caused by the increased production of almost all of industries, not influenced by inflation.

The share of all industry in producing goods and services mostly determines economic structure in a certain area. Economic structure created from value added of each industry describes how much the region's dependency on production capability of each industry.

https://luwukab.bps.go.id

Selama empat tahun terakhir (2016-2019) struktur perekonomian Kabupaten Luwu didominasi oleh 3 (sektor) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; dan Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Luwu

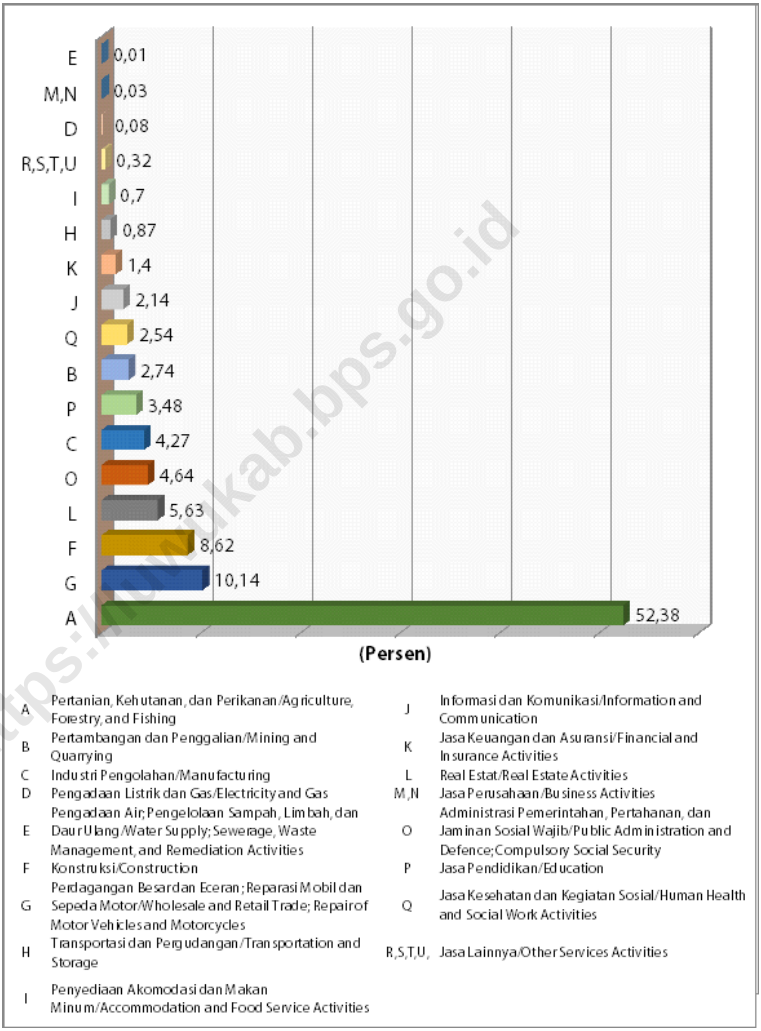
Over the last four years (2016-2019) economic structure in Luwu Regency dominated by fthree (3) categories of industry, such as: Agriculture, Forestry, and Fishery; Wholesale and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles; and Construction. It can be seen from the respective roles of the undertaking to Luwu's GRDP formation.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Luwu pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu mencapai 52,38 persen (angka ini menurun dari 53,88 persen di tahun 2018). Berikutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 10,14 persen (naik dari 9,75 persen di tahun 2018). Selanjutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 8,62 persen (naik dari 8,10 persen di tahun 2018).

The biggest role in 2019 generated by Agriculture, Forestry, and Fishery industry. The share of the industry reached of 52,38 percent (this figure decreased from 53,88 percent in 2018. Next, Wholesale and and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles amounted of 10,14 percent (up from 9,75 percent in 2018). Tthen Construction industry of 8,62 percent (up from 8,10 percent in 2018).

https://luwukab.bps.go.id

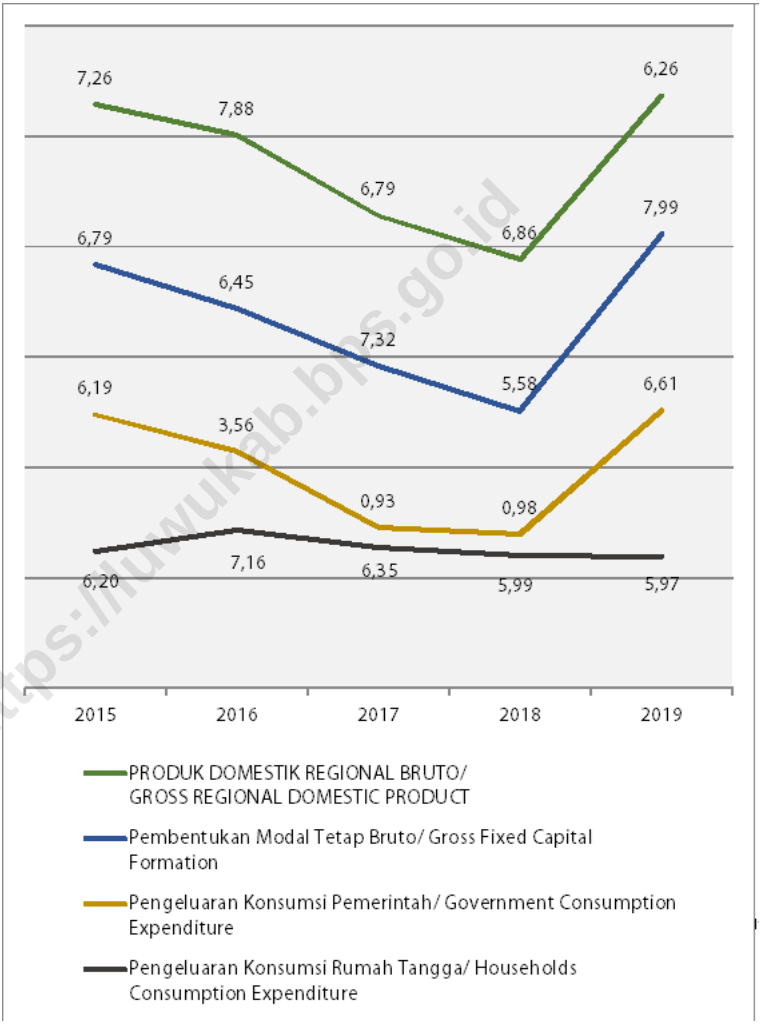
Gambar / *Figures* 12.1 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Lapangan Usaha, 2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2019



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Gambar / *Figures* 12.2 **Laju Pertumbuhan Komponen Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Pengeluaran, 2015-2019**
Growth of Gross Regional Domestic Product Component at Constant Price by Expenditure, 2015- 2019



https://luwukab.bps.go.id

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel / *Table* 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	5 549,09	6 435,09	6 969,61	7 781,89	8 201,86
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	283,54	327,24	360,78	397,14	429,52
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	424,86	476,38	541,30	595,41	668,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	6,47	7,84	10,50	11,52	12,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	1,44	1,63	1,80	1,96	2,07
F	Konstruksi/*Construction*	857,87	951,50	1 064,96	1 169,56	8 201,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 059,22	1 174,87	1 273,94	1 408,16	1 587,98
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	87,60	97,56	103,92	121,37	135,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	72,00	81,59	87,82	101,04	110,28
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	228,54	250,04	273,55	301,95	335,04

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	143,18	169,80	187,17	201,94	218,61
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	606,20	682,49	759,59	821,14	881,80
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	2,55	2,94	3,37	3,81	4,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	492,42	550,17	590,17	628,83	726,50
P	Jasa Pendidikan/*Education*	338,46	400,13	435,43	492,52	545,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	179,71	208,19	324,66	358,49	398,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	29,40	34,38	38,25	45,20	50,38
	Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*	10 362,51	11 851,86	13 026,83	14 441,94	15 657,62

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 12.2 / ***Table***

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	3 756,05	4 048,68	4 267,80	4 565,48	4 747,14
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	168,83	184,04	200,41	212,83	227,42
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	330,20	359,81	387,11	414,03	457,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	8,53	8,53	10,67	11,47	11,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	1,18	1,30	1,41	1,50	1,56
F	Konstruksi/*Construction*	646,04	678,28	712,78	646,04	823,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	864,50	938,88	999,37	1 080,04	1 173,45
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	59,15	61,94	65,73	74,81	81,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	54,01	58,20	61,63	68,40	72,56
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	218,10	237,43	258,05	281,68	309,75

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	104,32	120,24	126,83	130,80	136,65
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	452,54	484,98	517,08	541,09	572,49
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	1,79	1,95	2,19	2,37	2,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	344,66	372,23	389,60	398,37	446,86
P	Jasa Pendidikan/*Education*	255,29	279,76	302,25	329,74	354,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	151,70	163,39	240,35	258,38	278,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	20,53	22,19	24,62	27,64	29,93
	Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*	7 437,42	8 023,37	8 567,87	9 155,58	9 728,97

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 12.3 / ***Table***

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	53,55	54,30	53,50	53,88	52,38
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	2,74	2,76	2,77	2,75	2,74
C	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	4,10	4,02	4,16	4,12	4,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*	0,06	0,07	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/*Construction*	8,28	8,03	8,18	8,10	8,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	10,22	9,91	9,78	9,75	10,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*	0,85	0,82	0,80	0,84	0,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	0,69	0,69	0,67	0,70	0,70
J	Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*	2,21	2,11	2,10	2,09	2,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*	1,38	1,43	1,44	1,40	1,40

https://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	5,85	5,76	5,83	5,69	5,63
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4,75	4,64	4,53	4,35	4,64
P	Jasa Pendidikan/*Education*	3,27	3,38	3,34	3,41	3,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1,73	1,76	2,49	2,48	2,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	0,28	0,29	0,29	0,31	0,32
	Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	7,79	5,41	6,97	3,98
B	Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*	9,01	8,89	6,20	6,86
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	8,97	7,59	6,95	10,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*	18,13	5,90	7,49	4,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ *Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	10,02	8,47	6,31	3,83
F	Konstruksi/*Construction*	4,99	5,09	6,20	8,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	8,60	6,44	8,07	8,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*	4,72	6,12	13,82	9,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	7,77	5,89	10,98	6,09
J	Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*	8,86	8,69	9,16	9,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*	15,25	5,48	3,13	4,47
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	7,17	6,62	4,64	5,80
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	9,14	12,34	7,99	8,09

http://luwukab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	8,00	4,67	2,25	12,17
P	Jasa Pendidikan/*Education*	9,59	8,04	9,09	7,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	7,71	47,10	7,50	7,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	8,08	10,96	12,25	8,31
	Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*	7,88	6,79	6,86	6,26

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 12.5 / ***Table***

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Expenditure*	6.234,26	7.077,22	7.786,54	8.511,00	9.261,25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT *NPISH Consumption Expenditure*	105,03	112,71	130,68	153,67	199,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *Government Consumption Expenditure*	1.103,96	1.207,35	1.265,29	1.325,99	1.415,40
Pembentukan Modal Tetap Bruto *Gross Fixed Capital Formation*	3.522,88	4.035,67	4.478,62	5.098,70	5.795,42
Perubahan Inventori *Changes in Inventories*	184,07	153,99	125,11	170,73	50,60
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	(787,69)	(735,07)	(759,40)	(818,15)	(1.064,28)
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*	**10.362,51**	**11.851,86**	**13.026,83**	**14.441,94**	**15.657,62**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Expenditure*	4371,72	4684,67	4981,93	5280,24	5595,68
Pengeluaran Konsumsi LNPRT *NPISH Consumption Expenditure*	77,88	80,57	88,93	98,51	125,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *Government Consumption Expenditure*	825,86	855,26	863,24	871,73	929,32
Pembentukan Modal Tetap Bruto *Gross Fixed Capital Formation*	2683,68	2856,90	3065,95	3237,13	3495,62
Perubahan Inventori *Changes in Inventories*	137,43	113,11	96,52	97,87	34,12
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	(659,16)	(567,15)	(528,70)	(429,91)	(451,60)
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*	**7437,42**	**8023,37**	**8567,87**	**9155,58**	**9728,97**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Provinsi Sulawesi Selatan
71,66

I

Kota Makassar
82,25

II

Kota Palopo
77,98

III

Kota Pare Pare
77,62

Kabupaten Luwu
70,39

IX

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics, March National Socioeconomic Survey*

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

Perbandingan regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara membandingkan angka-angka, diantaranya angka jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, angka kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia.

TECHNICAL NOTES

Regional comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by comparing the numbers, including the number of population, economic growth, poverty, and human development index.

https://luwukab.bps.go.id

ULASAN	*DESCRIPTION*
JUMLAH PENDUDUK Jumlah penduduk Kabupaten Luwu tahun 2019 adalah sebesar 362.027 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Luwu merupakan 4,09 persen dari jumlah penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan.	***POPULATION*** *The population of Luwu Regency in 2019 was 362.027 people. The population of Luwu Regency is 4.09 percent of the population in Sulawesi Selatan Province.*
PERTUMBUHAN EKONOMI Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Luwu memiliki pertumbuhan ekonomi 6,26 persen. Jika dibandingkan secara regional dengan wilayah Luwu Raya (Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Palopo), maka Kota Palopo menempati posisi ketiga setelah Kabupaten Luwu Utara yang pertumbuhan ekonominya sebesar 7,11 persen dan Palopo sebesar 6,75 persen.	***ECONOMIC GROWTH*** *Economic growth is an indicator of region growth in a period, Luwu Regency has economic growth of 6,26 percent. When compared regionally with Luwu Raya region (Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, and Palopo), Luwu Regency occupies the third position after Luwu Utara Regency whose economic growth is 7.11 percent and Palopo 6.75 percent.*
KEMISKINAN Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu adalah 46,18 ribu jiwa. Jika dilihat trennya, selama empat tahun terakhir, tingkat kemiskinan di Kabupaten Luwu relatif menurun. Pada tahun 2016, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu mencapai 50,58 ribu jiwa dan terus menurun hingga pada tahun 2019 mencapai 46,18 ribu jiwa atau 12,76% dari total jumlah penduduk Kabupaten Luwu, Meskipun demikian, angka ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Sulawesi Selatan.	***POVERTY*** *The number of poor people in Luwu Regency is 46.18 thousand inhabitans, Compared year by year, in these four years, poverty in Luwu Regency relatively decreased. In 2016, the number of poor people in Luwu Regency is 50.58 thousand inhabitans and keep decreased until 2019 in 46.18 thousand poor people or for about 12.76 percent from the whole inhabitans in Luwu Regency. Nevertheless, this number is still higher than the other regencies in South Sulawesi Province.*

https://luwukab.bps.go.id

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

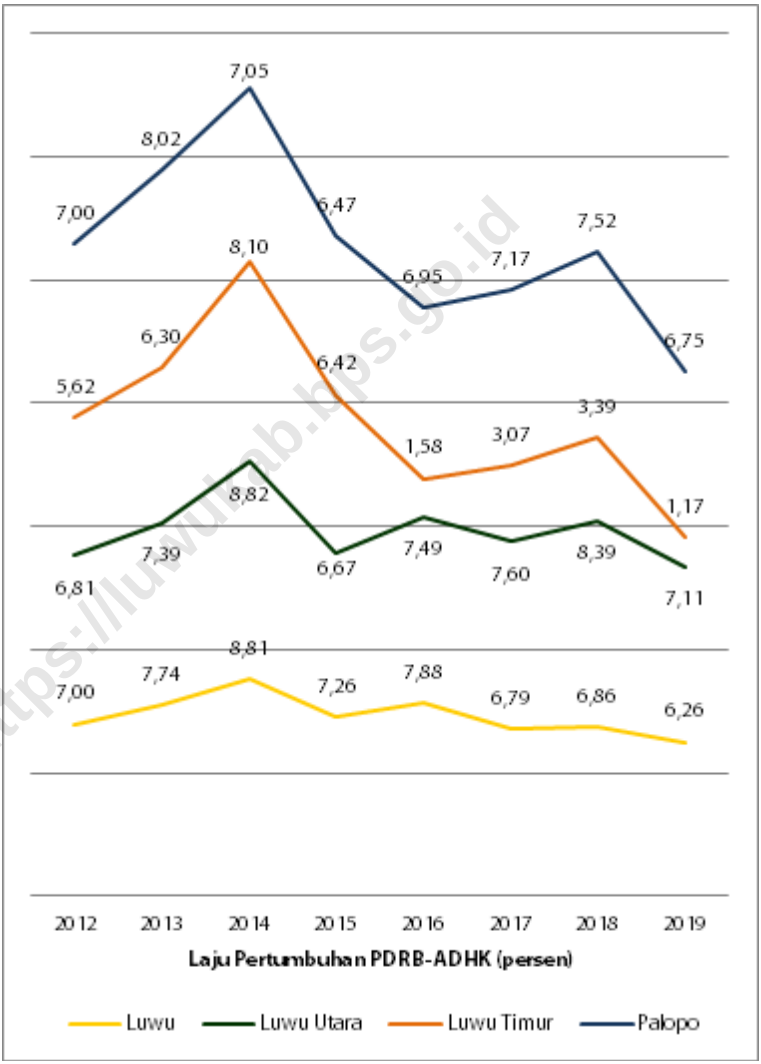
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu tahun 2019 berada pada angka 70,39 dan mengalami perkembangan sebesar 1,14 persen dibandingkan tahun 2018. IPM Kabupaten Luwu berada pada peringkat 11 dalam lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Luwu Regency's Human Development Index in 2019 is at 70.39 and has grown by 1.14 percent compared to 2018. The HDI of Luwu Regency ranks 11th in the scope of South Sulawesi Province.

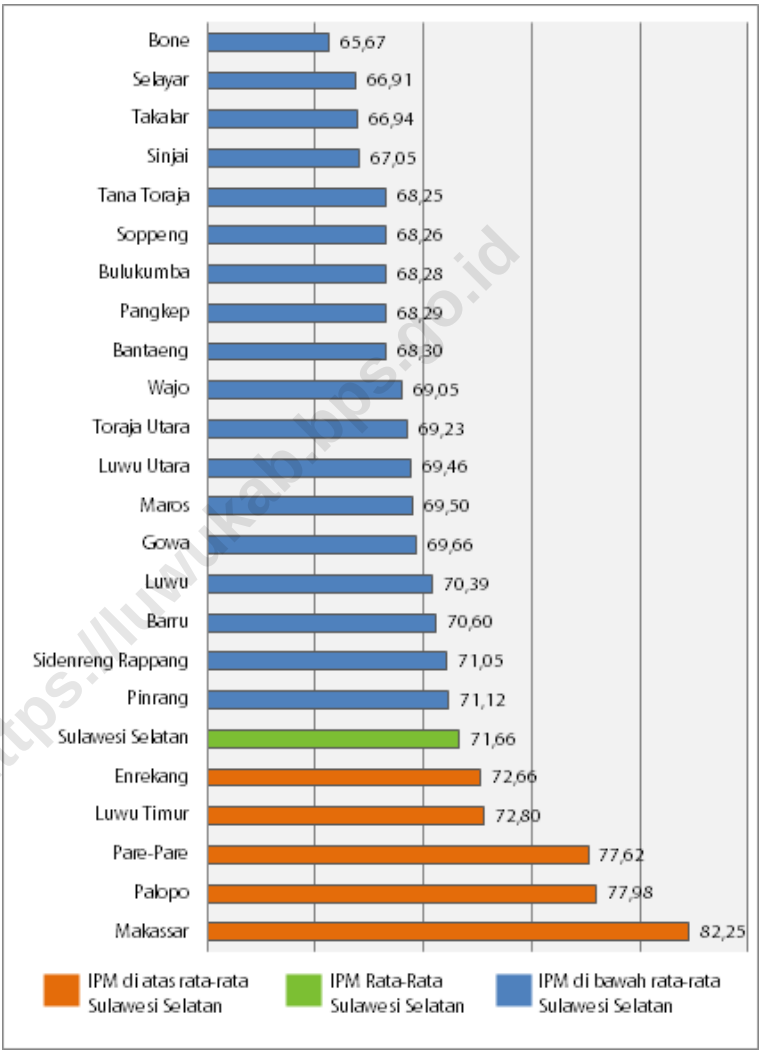
https://luwukab.bps.go.id

Gambar / *Figures* 13.1 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu dan Kabupaten Terdekat (persen), 2012–2019**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products of Luwu Regency and The Surrounding Regencies (percent), 2012–2019



Sumber/*Source* : BPS Provinsi Sulawesi Selatan, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ *BPS -Sulawesi Selatan Province, various census, survey, and other sources*

Gambar / *Figures* 13.2 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019**
Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2019



Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Tabel 13.1 / ***Table***

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	130,20	131,61	133,00	134,28	135,62
Bulukumba	410,49	413,23	415,71	418,33	420,60
Bantaeng	183,39	184,52	185,58	186,61	187,63
Jeneponto	355,60	357,81	359,79	361,79	363,79
Takalar	286,91	289,98	292,98	295,89	298,69
Gowa	722,70	735,49	748,20	760,61	772,68
Sinjai	238,10	239,69	241,21	242,67	244,13
Maros	339,30	342,89	346,38	349,82	353,12
Pangkajene Kepulauan	323,60	326,70	329,79	332,67	335,51
Barru	171,22	171,91	172,77	173,62	174,32
Bone	742,91	746,97	751,03	754,89	758,59
Soppeng	226,12	226,31	226,47	226,77	226,99
Wajo	393,22	394,50	395,58	396,81	397,81
Sidrap	289,79	292,99	296,13	299,12	301,97
Pinrang	366,79	369,60	372,23	374,58	377,12
Enrekang	200,00	201,61	203,32	204,83	206,39
Luwu	350,22	353,28	356,31	359,21	362,03
Tana Toraja	228,98	230,20	231,52	232,82	234,00
Luwu Utara	302,69	305,37	308,00	310,47	312,88
Luwu Timur	275,60	281,82	287,87	293,82	299,67
Toraja Utara	225,52	226,99	228,41	229,80	231,21
Makassar	1 449,40	1 469,60	1 489,01	1 508,15	1 526,68
Pare-pare	138,70	140,42	142,10	143,71	145,18
Palopo	168,89	172,92	176,91	180,68	184,61
Sulawesi Selatan	**8 520,30**	**8 606,38**	**8 690,29**	**8 771,97**	**8 851,24**

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Sulawesi Selatan, Proyeksi Penduduk/ *BPS - Sulawesi Selatan Province, Population Projection*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 13.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Bone	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Sidrap	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Luwu Utara	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17
Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Pare-pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
Sulawesi Selatan	**7,19**	**7,42**	**7,21**	**7,06**	**6,92**

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Sulawesi Selatan, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ *BPS -Sulawesi Selatan Province, various census, survey, and other sources*

https://luwukab.bps.go.id

Tabel 13.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
Table 13.3 ***Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019***

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,62	17,59	17,36
Bulukumba	33,36	33,25	33,10	31,25	30,49
Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,20	16,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,35	55,95	54,05
Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Maros	40,08	39,02	38,50	35,97	34,85
Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Barru	16,10	16,24	16,76	15,68	14,92
Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Soppeng	18,88	19,12	18,76	17,00	16,45
Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Sidrap	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Enrekang	27,60	26,98	26,71	25,53	25,40
Luwu	48,64	50,58	49,80	47,91	46,18
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	26,87
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64
Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Pare-pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
Sulawesi Selatan	**806,32**	**807,03**	**813,07**	**792,64**	**767,80**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

https://luwuk.bps.go.id

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
Table 13.4 ***Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28
Bantaeng	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30
Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00
Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Gowa	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66
Sinjai	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05
Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50
Pangkajene dan Kepulauan	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60
Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26
Wajo	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05
Sidenreng Rappang	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05
Pinrang	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12
Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Luwu	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23
Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Pare-Pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Palopo	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98
Sulawesi Selatan	**69,15**	**69,76**	**70,34**	**70,90**	**71,66**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

https://luwukab.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020
#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

https://luwukab.bps.go.id

ISBN 978-602-71016-2-3

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU
BPS - Statistics of Luwu Regency
Jl. Jend. Sudirman, Komp. Perkantoran Pemkab. Luwu, Belopa, Sulawesi Selatan
Telp.: (0471) 3316056, Email: luwukab@bps.go.id
Homepage: https://luwukab.bps.go.id/